

INDEKS DAYA SAING DAERAH 2024



INDEKS DAYA SAING DAERAH 2024



Diterbitkan pertama pada 2025 oleh Penerbit BRIN
Tersedia untuk diunduh secara gratis: <https://penerbit.brin.go.id/others>



Buku ini di bawah lisensi *Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license* (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC-BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

INDEKS DAYA SAING DAERAH 2024

Penerbit BRIN

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) Tahun 2024 dapat kembali diterbitkan. Publikasi ini mencerminkan komitmen Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam mendukung peningkatan daya saing daerah di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota melalui penyediaan data serta informasi yang akurat dan terpercaya.

Pada tahun 2024, Indeks Daya Saing Indonesia tercatat sebesar 3,43, mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,44. Kendati demikian, hal ini tidak mengurangi peran strategis daerah dalam mendorong daya saing nasional dan mempertahankan posisi Indonesia di kancah global.

Buku IDSD 2024 diharapkan menjadi referensi utama bagi pemerintah daerah dalam perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis bukti, bagi akademisi dalam penciptaan dan perluasan pengetahuan, dan bagi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penentu daya saing—seperti lingkungan yang kondusif, sumber daya manusia yang kompetitif, efisiensi pasar, serta ekosistem inovasi—para pemangku kepentingan dapat mengoptimalkan potensi daerah guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

BRIN berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi daya saing daerah serta mendorong penguatan inovasi berbasis riset. Sinergi antara Pemerintah Pusat dan daerah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing nasional secara berkelanjutan.

Kami berharap buku ini memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun Indonesia yang lebih maju dan berdaya saing tinggi di tingkat global.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Februari 2025

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

Laksana Tri Handoko

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya BRIN kembali menerbitkan Buku IDSD 2024. Edisi ketiga ini memperkuat IDSD sebagai instrumen pengukuran daya saing daerah, memberikan gambaran produktivitas dan pembangunan di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota.

IDSD 2024 tetap merujuk pada *Global Competitiveness Index* (GCI) 2019, dengan penyesuaian indikator dan metodologi agar lebih relevan. Jumlah indikator daya saing mencapai 64 untuk provinsi dan 51 untuk kabupaten/kota, dengan cakupan yang diperluas menjadi 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota.

Penyusunan IDSD 2024 didasarkan pada evaluasi dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, mencakup penyempurnaan metodologi dan sumber data. Prosesnya dilakukan secara sistematis, mulai dari perumusan konsep, penyempurnaan indikator, pengolahan data, hingga pengendalian kualitas untuk memastikan validitas dan akurasi hasil pengukuran.

Data dalam IDSD 2024 bersumber dari kementerian dan lembaga terkait. Diharapkan kesinambungan data terus ditingkatkan guna mendukung analisis yang lebih akurat dan representatif. Buku ini juga menyajikan perbandingan skor daya saing antarwilayah melalui tabel untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Untuk kemudahan akses, IDSD 2024 dilengkapi *dashboard* daring, catatan teknis, serta data yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Informasi ini diharapkan membantu pembangunan daerah yang lebih strategis dan berkelanjutan, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang peningkatan daya saing bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga IDSD 2024 menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendorong daya saing daerah menuju Indonesia yang lebih maju.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Februari 2025

Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Boedistoeti Ontowirjo

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
SELAYANG PANDANG IDSD 2024.....	1
SEKILAS IDSD 2024.....	3
KERANGKA IDSD 2024.....	5
KOMPONEN IDSD 2024.....	6
METODOLOGI.....	7
SKOR IDSD PROVINSI 2024.....	9
PETA SEBARAN SKOR IDSD PROVINSI 2024.....	11
SKOR IDSD PROVINSI 2024	12
PILAR 1: INSTITUSI.....	14
SKOR PILAR INSTITUSI	15
PILAR 2: INFRASTRUKTUR	16
SKOR PILAR INFRASTRUKTUR	17
PILAR 3: ADOPSI TIK.....	18
SKOR PILAR ADOPSI TIK	19
PILAR 4: STABILITAS EKONOMI MAKRO.....	20
SKOR PILAR STABILITAS EKONOMI MAKRO	21
PILAR 5: KESEHATAN	22
SKOR PILAR KESEHATAN	23
PILAR 6: KETERAMPILAN	24
SKOR PILAR KETERAMPILAN	25
PILAR 7: PASAR PRODUK.....	26

SKOR PILAR PASAR PRODUK	27
PILAR 8: PASAR TENAGA KERJA	28
SKOR PILAR PASAR TENAGA KERJA	29
PILAR 9: SISTEM KEUANGAN	30
SKOR PILAR SISTEM KEUANGAN	31
PILAR 10: UKURAN PASAR.....	32
SKOR PILAR UKURAN PASAR.....	33
PILAR 11: DINAMISME BISNIS	34
SKOR PILAR DINAMISME BISNIS.....	35
PILAR 12: KAPABILITAS INOVASI.....	36
SKOR PILAR KAPABILITAS INOVASI.....	37
SKOR IDSD KABUPATEN/ KOTA 2024	39
PETA SEBARAN SKOR IDSD KABUPATEN/KOTA 2024.....	41
PROVINSI ACEH.....	42
PROVINSI SUMATERA UTARA	43
PROVINSI SUMATERA BARAT	44
PROVINSI RIAU	45
PROVINSI JAMBI	46
PROVINSI SUMATERA SELATAN	47
PROVINSI BENGKULU	48
PROVINSI LAMPUNG.....	49
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	50
PROVINSI KEPULAUAN RIAU	51
PROVINSI JAWA BARAT.....	52
PROVINSI JAWA TENGAH	53
PROVINSI DI YOGYAKARTA	54
PROVINSI JAWA TIMUR.....	55
PROVINSI BANTEN	56

PROVINSI BALI.....	57
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	58
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.....	59
PROVINSI KALIMANTAN BARAT	60
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.....	61
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.....	62
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	63
PROVINSI KALIMANTAN UTARA.....	64
PROVINSI SULAWESI UTARA	65
PROVINSI SULAWESI TENGAH.....	66
PROVINSI SULAWESI SELATAN	67
PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	68
PROVINSI GORONTALO.....	69
PROVINSI SULAWESI BARAT.....	70
PROVINSI MALUKU	71
PROVINSI MALUKU UTARA	72
PROVINSI PAPUA BARAT	73
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA	74
PROVINSI PAPUA.....	75
PROVINSI PAPUA SELATAN.....	76
PROVINSI PAPUA TENGAH.....	77
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN.....	78
METADATA INDIKATOR	79
PILAR INSTITUSI.....	82
PILAR INFRASTRUKTUR	84
PILAR ADOPSI TIK	85
PILAR STABILITAS EKONOMI MAKRO	86
PILAR KESEHATAN	87

PILAR KETERAMPILAN	87
PILAR PASAR PRODUK	88
PILAR PASAR TENAGA KERJA	88
PILAR SISTEM KEUANGAN	89
PILAR UKURAN PASAR.....	90
PILAR DINAMISME BISNIS.....	90
PILAR KAPABILITAS INOVASI.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR SINGKATAN

BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
BPS	: Badan Pusat Statistik
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
GERD	: <i>Gross Domestic Expenditure on Research and Development</i>
IDSD	: Indeks Daya Saing Daerah
Kemendikbudristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Kemenkominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Kementerian ATR/BPN	: Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional
Kementerian ESDM	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Kementerian PANRB	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Kementerian PPN/ Bappenas	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kementerian PUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
K/L	: Kementerian/Lembaga
Mabas Polri	: Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
SPBE	: Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.</i>

(halaman sengaja dikosongkan)



Selayang Pandang

IDSD 2024



(halaman sengaja dikosongkan)



SEKILAS IDSD 2024

BRIN kembali mengukur IDSD pada tahun 2024 ini sebagai upaya penyediaan data dasar tahunan bagi daerah dan *stakeholder* pembangunan. IDSD merupakan instrumen pengukuran daya saing pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang merefleksikan tingkat produktivitas daerah. Hal ini merujuk pada literatur yang menyatakan bahwa daya saing yang sesungguhnya itu diukur melalui produktivitas (Porter, 1990; Onsel et al., 2008). Hal ini diperkuat oleh Hanafi et al. (2017) yang menyatakan: "*Productivity is the main determinant of competitiveness, which in turn is responsible for achieving high standards of living.*"

Pengukuran IDSD 2024 ini mengadopsi kerangka konseptual yang sama dengan *Global Competitiveness Index* (GCI) dari *World Economic Forum* (WEF). Penyesuaian dilakukan pada level indikator dan metode pengukuran agar relevan dengan konteks daerah di Indonesia dan ketersediaan data. Pada IDSD 2024 ini dilakukan penyesuaian terhadap beberapa indikator dan cara penghitungan skor sehingga lebih merepresentasikan kondisi nyata daya saing daerah. Sebagai informasi, skor nasional IDSD (berdasarkan rata-rata skor seluruh provinsi) adalah sebesar 3,43 dari skala 5.

Kekuatan utama dari konsep pengukuran daya saing IDSD terletak pada kemampuannya dalam mengombinasikan perspektif mikro di level industri dan perspektif makro di level institusi publik. Secara konseptual, kedua perspektif mikro-makro daya saing ini diklasifikasikan ke dalam tiga faktor penentu daya saing, yaitu faktor ketersediaan kebutuhan *fundamental* (*basic requirement factors*), faktor penguat efisiensi (*efficiency enhancers*), dan faktor inovasi dan kecanggihan (*innovation and sophistication factors*). Ketiga faktor penentu daya saing ini diterjemahkan ke dalam tiga komponen awal pembentuk daya saing.

Dalam perjalanannya, konsep dasar daya saing ini mengalami penyesuaian, terutama dengan menguatnya tuntutan untuk fokus pada kapasitas adaptasi terhadap perubahan lingkungan dalam hal ini TIK dan respon terhadap guncangan (*shock*), baik internal maupun eksternal yang diindikasikan oleh kestabilan ekonomi makro. Penyesuaian ini menyebabkan komponen daya saing yang semula tiga diperluas menjadi empat komponen dasar daya saing yang diadopsi menjadi kerangka pengukuran IDSD 2024, yaitu lingkungan pendukung, sumber daya manusia, pasar, dan ekosistem inovasi. Keempat komponen daya saing ini tetap dielaborasi ke dalam 12 pilar daya saing. Untuk tetap menjaga objektivitas pengukuran, seluruh data pada IDSD 2024 masih menggunakan data sekunder yang bersumber dari kementerian/lembaga (K/L) produsen data indikator daya saing.

Penyusunan IDSD 2024 dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, mulai dari pemantapan kerangka konseptual, evaluasi indikator, pengumpulan data, pengolahan data, penghitungan skor akhir dengan agregasi, hingga kontrol kualitas data akhir (uji statistik).

Pengukuran IDSD 2024 dilakukan pada 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota se-Indonesia. Namun hanya 463 kabupaten/kota yang bisa dihitung skor IDSD-nya, sementara 51 kabupaten/kota yang tidak bisa dihitung skornya karena ketidaklengkapan data. Namun demikian, IDSD 2024 dilengkapi dengan kalkulator IDSD 2024 sehingga pemerintah daerah atau siapapun dapat melakukan simulasi perhitungan skor IDSD-nya sendiri. Kalkulator IDSD dapat ditemukan pada *dashboard* IDSD <https://s.brin.go.id//dashboardIDSD>. Adapun jumlah indikator yang digunakan sebanyak 64 indikator untuk provinsi dan 51 indikator untuk kabupaten/kota.

“IDSD 2024 diharapkan dapat menjadi data rujukan dalam mendukung penelitian serta penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya saing daerah di Indonesia.”

KERANGKA IDSD 2024

IDSD 2024 terdiri atas empat komponen pembentuk daya saing yang diterjemahkan ke dalam 12 pilar daya saing. Kerangka IDSD 2024 secara umum sama dengan IDSD 2023. Setiap pilar daya saing diukur dengan menggunakan indikator pembentuk daya saing. Indikator-indikator ini diklasifikasi berdasarkan dimensi tertentu yang sifatnya hanya sebagai pengelompokan konseptual dan tidak dipertimbangkan dalam penghitungan indeks. Penjelasan rinci dimensi dan indikator pembentuk daya saing, termasuk metadatanya dapat diakses di tautan <https://s.brin.go.id//IDSD2024>. Untuk keperluan ilustrasi, penjelasan mengenai hubungan antara komponen, pilar, dimensi dan indikator dalam IDSD 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka IDSD 2024

KOMPONEN IDSD 2024

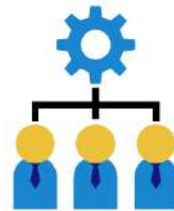
LINGKUNGAN PENDUKUNG



Komponen Lingkungan Pendukung meliputi empat pilar, yaitu **institusi** yang mengukur seberapa jauh iklim sosial, politik, hukum dan aspek keamanan mempengaruhi secara positif aktivitas perekonomian daerah; **infrastruktur** yang dapat mendukung aktivitas perekonomian daerah yang bernilai tambah; **adopsi TIK** yang merupakan faktor determinan kemajuan Industri 4.0; dan **stabilitas ekonomi makro** yang meliputi penciptaan nilai tambah, akumulasi kapital, tingkat konsumsi, kinerja perekonomian, serta tingkat biaya hidup.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komponen Sumber Daya Manusia meliputi dua pilar, yaitu **kesehatan** yang merepresentasikan kualitas hidup manusia yang diukur dari angka harapan hidup dan **keterampilan** yang erat keterkaitannya dengan penciptaan tenaga kerja produktif yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.



PASAR



Komponen Pasar meliputi empat pilar, yaitu **pasar produk** yang mendorong efisiensi di dalam sistem produksi; **pasar tenaga kerja** yang mampu menekan angka pengangguran dengan merangsang terciptanya kesempatan kerja; **sistem keuangan** yang merefleksikan kemampuan sistem finansial perbankan dan non-perbankan di daerah untuk memediasi aktivitas perekonomian; dan **ukuran pasar** yang menguatkan struktur industri dalam menghasilkan nilai tambah hasil dari perkembangan iptek.

EKOSISTEM INOVASI

Komponen Ekosistem Inovasi meliputi dua pilar, yaitu **dinamisme bisnis** yang menggambarkan kemudahan entitas bisnis memulai usaha (*entry*) dan juga kemudahan menutup usaha bagi entitas bisnis yang tidak efisien (*exit*), serta **kapabilitas inovasi** yang mengukur kemampuan daerah dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya dalam aktivitas ekonomi bernilai tambah.



METODOLOGI

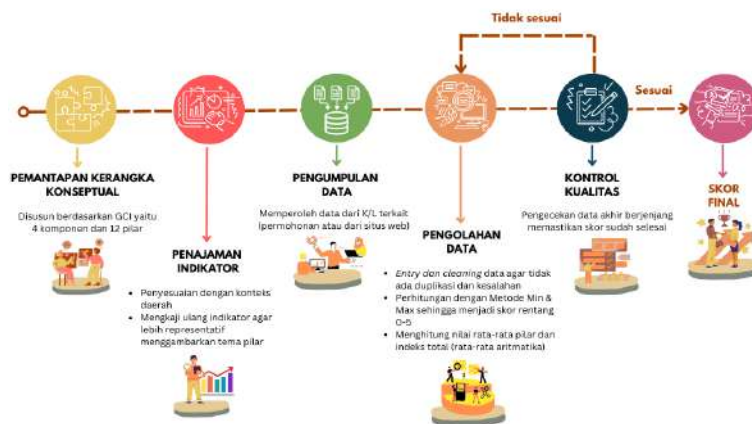
Data yang digunakan dalam perhitungan IDSD 2024 distandardisasi dengan rumus min-max sehingga didapat skor 0-5. Skor pilar daya saing merupakan agregasi skor indikator pembentuknya yang dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatik. Setiap pilar daya saing memiliki tingkat kepentingan yang sama sehingga diberikan bobot yang sama dalam perhitungan skor indeks. Skor akhir IDSD dihitung melalui agregasi skor pilar daya saing dengan menggunakan metode perhitungan yang sama. Penting untuk dicatat bahwa skor di level indikator, pilar dan indeks tidak dapat dihitung apabila terdapat data yang kosong (#N/A).

📖 IDSD 2024 didasarkan pada data sekunder yang
dihimpun dari berbagai kementerian dan lembaga. 📖

Rumus min-max untuk standardisasi data IDSD 2024 adalah sebagai berikut:

$$Skor_{i,d} = \left(\frac{N_{i,d} - Nmin_i}{Nmax_i - Nmin_i} \right) \times 5, \text{ dimana:}$$

$Skor_{i,d}$ adalah skor indikator ke-i dari daerah ke-d; $N_{i,d}$ adalah nilai data indikator ke-i untuk daerah ke-d; $Nmin_i$ adalah nilai data terendah untuk indikator ke-i; dan $Nmax_i$ adalah nilai tertinggi untuk indikator ke-i. Nilai min dan max tiap indikator ditetapkan berdasarkan pada: (1). kebijakan nasional (RPJMN, Peraturan Menteri); (2). standar global (GCI, UNDP, GERD UNESCO, dll); atau (3). riwayat distribusi data tahun 2023.



Gambar 2 Metodologi IDSD 2024

(halaman sengaja dikosongkan)





BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



Indeks
Daya Saing
Daerah

Skor IDSD Provinsi 2024

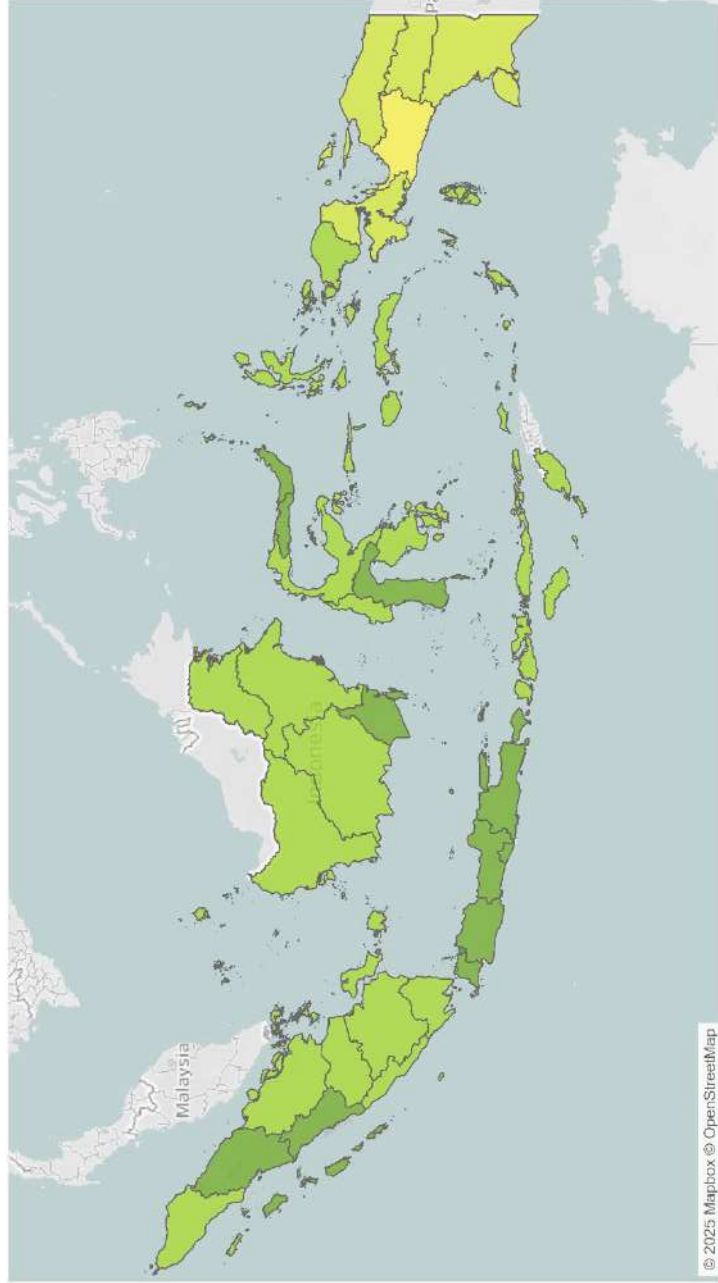
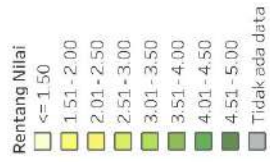


(halaman sengaja dikosongkan)



PETA SEBARAN SKOR IDSD PROVINSI 2024

Sebaran Nilai IDSD Tahun 2024 per Provinsi



SKOR IDSD PROVINSI 2024



3,43

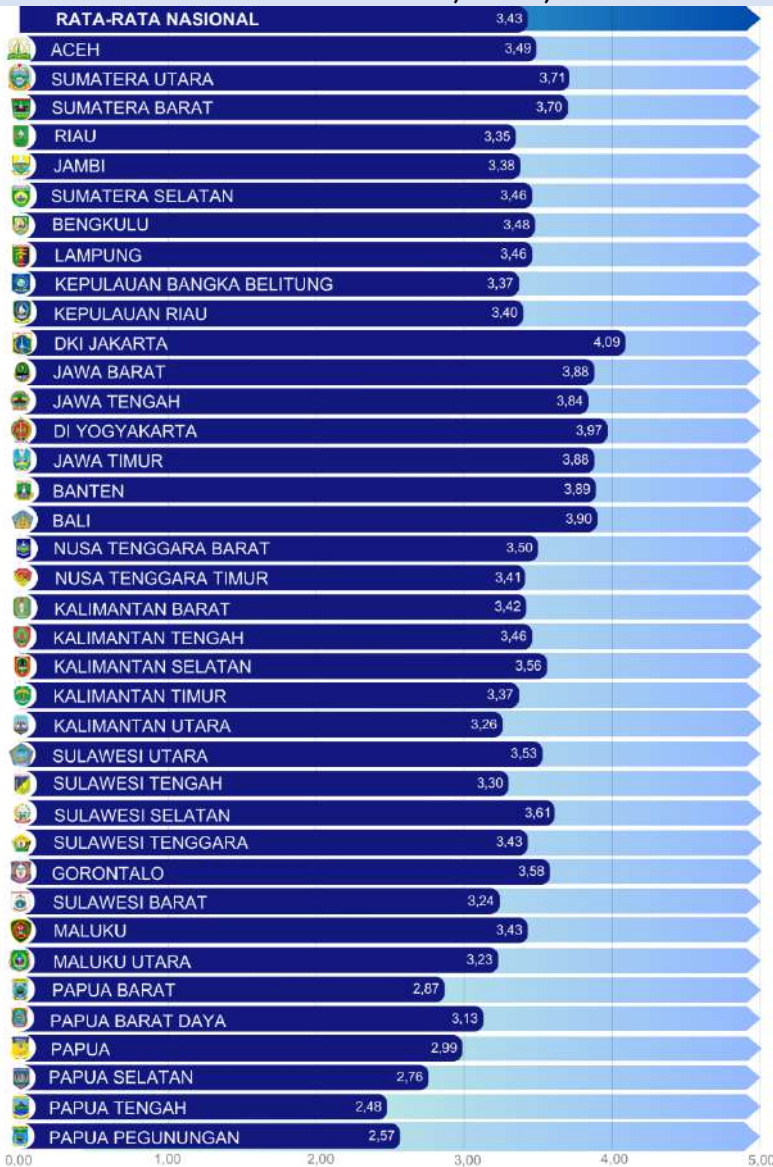
SKOR IDSD 2024
NASIONAL*



21

PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR 2,48 – 4,09



*Skor IDSD 2024 Nasional 34 Provinsi adalah 3,51

(tidak menyertakan Provinsi Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Tengah dan Papua Pegunungan dalam perhitungan).

TABEL SKOR IDSD PROVINSI 2024

NAMA PROVINSI	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
ACEH	4,70	2,75	3,12	3,88	3,78	4,05	4,36	2,76	2,10	4,35	2,78	3,24	3,49
SUMATERA UTARA	4,08	3,92	3,75	4,32	3,75	3,97	1,95	2,81	3,32	4,91	3,87	3,84	3,71
SUMATERA BARAT	4,38	3,31	3,41	4,12	3,77	4,13	3,25	3,19	2,54	4,46	3,83	4,03	3,70
RIAU	4,30	3,02	3,68	4,40	3,94	4,00	1,07	2,90	2,11	4,86	3,29	2,59	3,35
JAMBI	4,36	2,42	3,51	3,97	3,90	4,03	1,86	3,18	3,17	4,40	3,03	2,73	3,38
SUMATERA SELATAN	4,06	3,63	3,65	4,12	3,81	3,78	1,88	2,39	2,91	4,69	3,36	3,25	3,46
BENGKULU	4,28	2,56	3,52	4,02	3,75	4,33	3,07	3,38	3,35	3,99	2,68	2,83	3,48
LAMPUNG	4,13	3,34	3,73	4,15	3,86	3,91	2,05	2,39	2,69	4,61	3,61	3,06	3,46
KEP. BANGKA BELITUNG	4,27	2,75	4,11	4,06	3,86	3,87	1,93	3,88	2,36	4,03	2,80	2,51	3,37
RIAU	4,20	2,88	4,66	4,23	3,83	3,85	1,04	3,82	2,14	4,78	2,58	2,80	3,40
DKI JAKARTA	3,68	4,37	5,00	4,57	4,06	3,94	2,64	4,54	4,11	5,00	3,34	3,77	4,09
JAWA BARAT	4,07	4,07	4,09	4,36	4,09	3,46	1,74	3,62	3,34	5,00	4,08	4,63	3,88
JAWA TENGAH	4,71	4,06	3,89	4,25	4,15	3,88	2,02	3,02	2,23	5,00	4,23	4,64	3,84
DI YOGYAKARTA	4,53	3,17	4,36	4,14	4,18	4,43	3,10	4,58	2,78	4,28	3,37	4,72	3,97
JAWA TIMUR	4,73	4,51	3,95	4,20	3,93	4,01	2,16	2,78	2,40	5,00	4,24	4,63	3,88
BANTEN	4,59	3,71	4,12	4,51	3,82	3,73	2,02	4,15	3,73	5,00	3,91	3,36	3,89
BALI	4,74	3,39	4,63	3,48	4,00	4,08	3,22	3,82	3,28	4,38	3,68	4,06	3,90
NUSA TENGGARA BARAT	4,23	3,10	3,36	3,72	3,54	4,12	3,66	2,72	2,78	4,25	3,20	3,27	3,50
NUSA TENGGARA TIMUR	4,14	2,63	3,26	4,34	3,57	3,92	4,74	1,88	2,58	4,11	2,17	3,60	3,41
KALIMANTAN BARAT	4,39	2,76	3,48	4,33	3,86	3,66	2,29	2,76	3,22	4,38	3,21	2,69	3,42
KALIMANTAN TENGAH	4,36	2,82	3,58	4,41	3,78	4,14	2,05	3,31	3,47	4,35	2,92	2,31	3,46
KALIMANTAN SELATAN	4,62	3,09	3,98	4,12	3,71	4,23	2,31	3,73	2,80	4,40	2,63	3,11	3,56
KALIMANTAN TIMUR	4,28	2,89	4,14	4,25	4,15	4,00	1,13	3,63	2,76	4,33	2,35	2,58	3,37
KALIMANTAN UTARA	4,36	2,53	3,58	4,32	3,98	4,10	1,65	3,51	2,65	4,13	2,18	2,15	3,26
SULAWESI UTARA	4,06	2,80	3,65	4,00	3,95	4,05	3,50	3,49	2,88	4,23	2,89	2,81	3,53
SULAWESI TENGAH	4,27	2,52	3,21	4,07	3,69	4,25	2,43	2,94	2,16	4,65	2,71	2,72	3,30
SULAWESI SELATAN	4,07	3,52	3,56	4,33	3,86	4,13	2,41	2,66	2,80	4,71	3,56	3,68	3,61
SULAWESI TENGGARA	4,23	2,79	3,41	4,18	3,88	4,33	2,24	3,10	2,54	4,32	3,02	3,11	3,43
GORONTALO	4,46	2,42	3,32	3,85	3,66	4,16	4,27	3,79	2,59	3,79	3,12	3,55	3,58
SULAWESI BARAT	4,23	2,59	3,08	3,99	3,42	4,24	3,07	2,66	2,42	3,83	2,73	2,58	3,24
MALUKU	4,03	2,71	3,10	3,89	3,49	3,93	4,83	2,86	2,68	3,87	2,75	2,97	3,43
MALUKU UTARA	4,24	2,59	2,89	3,86	3,68	4,00	2,48	2,86	3,04	4,20	2,19	2,68	3,23
PAPUA BARAT	3,66	2,17	2,88	3,37	3,49	3,88	1,36	2,39	2,53	3,88	2,00	2,79	2,87
PAPUA BARAT DAYA	3,66	2,15	3,17	3,62	3,45	3,71	2,07	3,14	3,24	3,69	2,96	2,72	3,13
PAPUA	3,38	2,42	2,73	3,09	3,46	3,72	2,96	2,19	2,77	4,02	2,03	3,08	2,99
PAPUA SELATAN	3,36	2,24	1,94	3,12	3,21	3,28	2,53	2,36	2,36	3,59	2,91	2,21	2,76
PAPUA TENGAH	3,46	2,10	1,41	2,70	3,54	2,90	1,44	1,31	1,86	4,23	3,08	1,73	2,48
PAPUA PEGUNUNGAN	3,42	1,98	0,92	3,13	3,24	2,35	4,80	0,62	2,16	3,47	2,90	1,85	2,57

Tautan Data IDSD 2024 : <https://s.brin.go.id//IDSD2024>.

PILAR 1: INSTITUSI

Institusi yang kokoh menjadi faktor utama dalam mendorong produktivitas serta pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Institusi menetapkan aturan, baik yang bersifat tertulis (kebijakan) maupun tidak tertulis (norma perilaku), yang memengaruhi keputusan pelaku ekonomi agar dapat bertindak secara optimal.

Keberadaan institusi yang kuat tidak hanya memfasilitasi transaksi ekonomi secara efisien, tetapi juga berperan dalam mencegah potensi sengketa, sehingga dapat mewujudkan iklim bisnis yang lebih kondusif.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Kejadian pungutan liar	Kejahatan terorganisir	Mabes Polri, BPS, KPK
2	Tingkat pembunuhan	Tingkat pembunuhan	Mabes Polri, BPS
3	Jumlah penangkapan terduga teroris*	Jumlah penangkapan terduga teroris*	BNPT
4	Keandalan layanan kepolisian*	Keandalan layanan kepolisian*	Mabes Polri, BPS
5	Modal sosial*	Modal sosial*	BPS
6	Transparansi anggaran	Transparansi anggaran	BPK
7	Kebebasan pers*	Kebebasan pers*	Dewan Pers Indonesia
8	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	KemenPAN-RB
9	Kinerja instansi pemerintah	Kinerja instansi pemerintah	KemenPAN-RB
10	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Pelaksanaan reformasi birokrasi	KemenPAN-RB
11	Upaya pencegahan korupsi	Upaya pencegahan korupsi	KPK
12	Hak atas kepemilikan	Hak atas kepemilikan	Mabes Polri, BPS
13	Kualitas administrasi pertanahan	Kualitas administrasi pertanahan	Kementerian ATR/BPN
14	Tingkat pengelolaan lingkungan	Tingkat pengelolaan lingkungan	KLHK

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR INSTITUSI



4,18

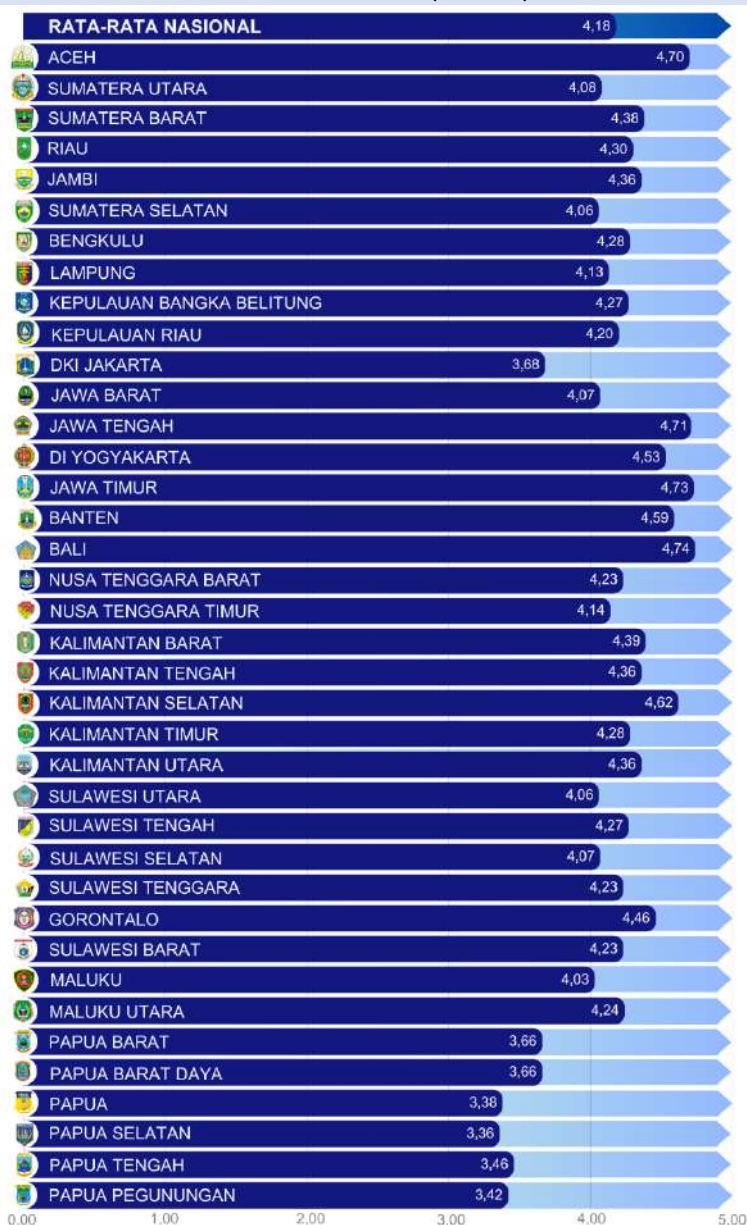
SKOR IDSD 2024
NASIONAL



23

PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR 3,36 – 4,74



PILAR 2: INFRASTRUKTUR

Pilar infrastruktur menilai ketersediaan serta kualitas layanan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekonomi di suatu wilayah.

Keberadaan infrastruktur yang handal mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing daerah.

Infrastruktur yang memadai meningkatkan efisiensi dan produktivitas aktivitas ekonomi.

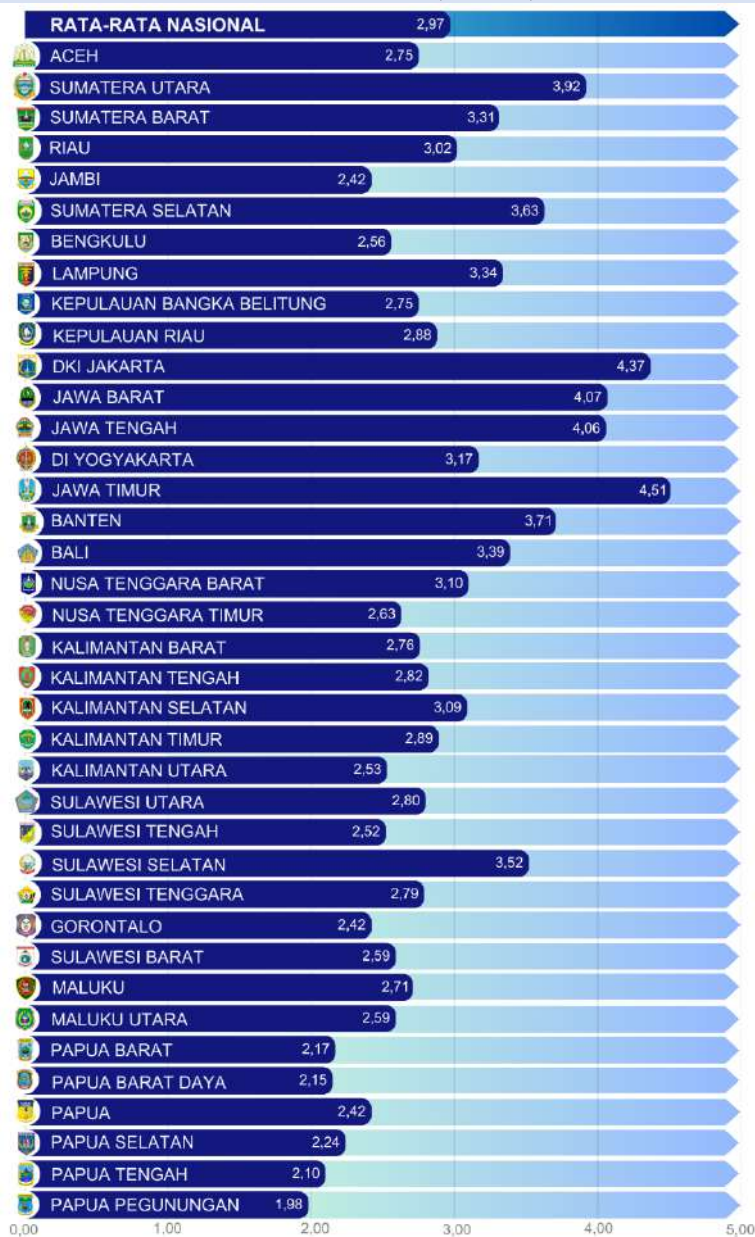
No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Pemenuhan standar pelayanan minimal aksesibilitas jalan	Pemenuhan standar pelayanan minimal aksesibilitas jalan	Kementerian PUPR
2	Kualitas infrastruktur jalan	Kualitas infrastruktur jalan	Kementerian PUPR
3	Layanan infrastruktur kereta api	Layanan infrastruktur kereta api	Kementerian Perhubungan
4	Layanan infrastruktur bandara	Layanan infrastruktur bandara	Kementerian Perhubungan
5	Layanan infrastruktur pelabuhan	Layanan infrastruktur pelabuhan	Kementerian Perhubungan
6	Rasio elektrifikasi	Rasio elektrifikasi	Kementerian ESDM
7	Susut energi Listrik*	Susut energi listrik*	PLN
8	Akses air minum layak	Akses air minum layak	BPS
9	Tingkat kehilangan air*	Tingkat kehilangan air*	Kementerian PUPR

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR INFRASTRUKTUR



RENTANG SKOR 1,98 – 4,51



PILAR 3: ADOPSI TIK

Pilar adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengukur sejauh mana pemanfaatan TIK telah tersebar dan diimplementasikan di suatu daerah.

TIK berkontribusi dalam menurunkan biaya transaksi, mempercepat arus informasi, serta mendorong efisiensi dan inovasi.

Daerah dengan masyarakat yang mengoptimalkan pemanfaatan TIK berpotensi meningkatkan produktivitas ekonomi.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Pengguna telepon seluler	Pengguna telepon seluler	BPS
2	Jangkauan jaringan 4G	Jangkauan jaringan 4G	Kemenkominfo
3	Pelanggan internet <i>fixed-broadband</i> *	Pelanggan internet <i>fixed-broadband</i> *	Kemenkominfo & BPS
4	Pengguna internet	Pengguna internet	BPS

**) indikator hanya digunakan di level provinsi*

SKOR PILAR ADOPSI TIK



3,47

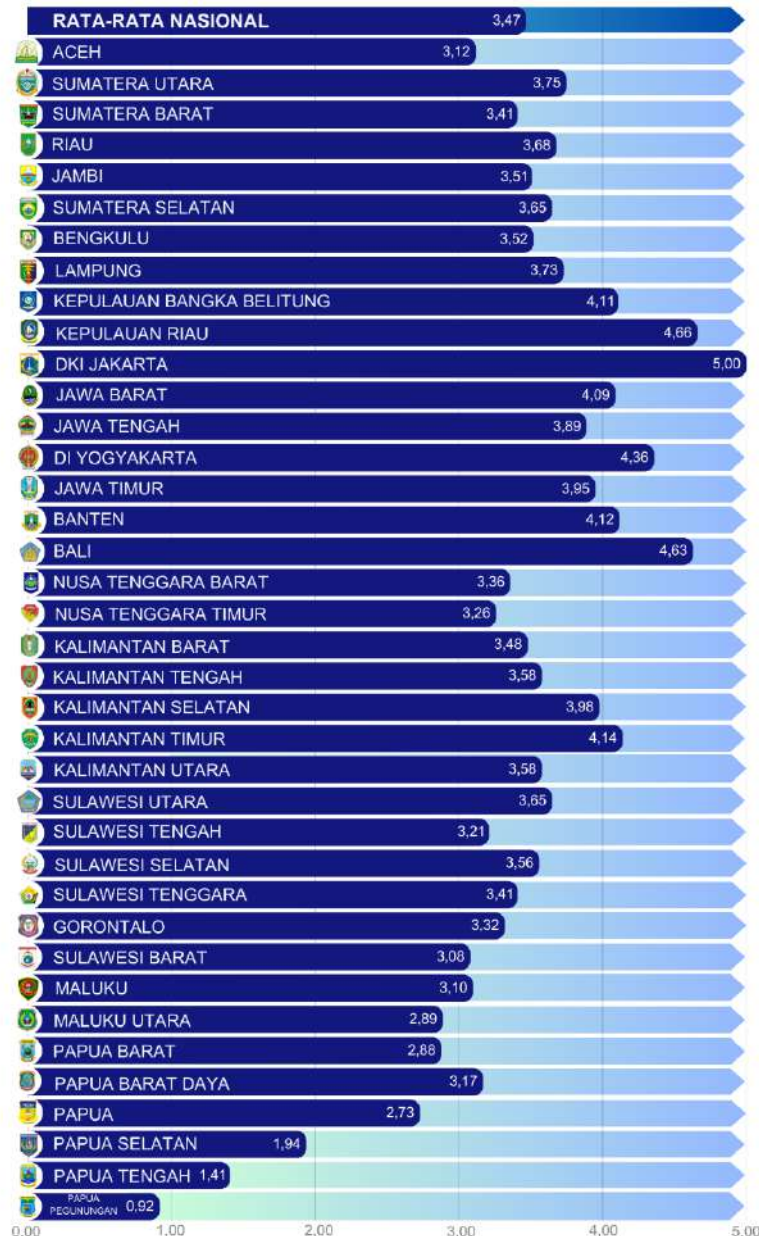
SKOR IDSD 2024
NASIONAL



22

PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR 0,92 – 5,00



PILAR 4: STABILITAS EKONOMI MAKRO

Pilar stabilitas ekonomi makro mencerminkan kemampuan daerah dalam mengelola perekonomian dan merespon guncangan domestik maupun global.

Stabilitas ekonomi makro merupakan kunci kepercayaan investor, menciptakan iklim usaha yang terprediksi dan mendorong peningkatan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi.

Stabilitas ekonomi makro dapat mendorong kepercayaan investor, baik domestik maupun asing, untuk menanamkan modal di suatu daerah.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Inflasi*	Inflasi (prov) dan pertumbuhan deflator PDRB (kab/kota)	Kementerian Keuangan
2	Kapasitas fiskal daerah	Kapasitas fiskal daerah	BPS
3	Pertumbuhan ekonomi	Stabilitas pertumbuhan ekonomi	Kementerian PPN/Bappenas
4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Dihapus karena sudah tercakup dipilar keterampilan	-
5	Indeks ketahanan pangan	Indeks ketahanan pangan	BPS
6	Nilai ICOR (investasi)	Nilai investasi	BPS

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR STABILITAS EKONOMI MAKRO

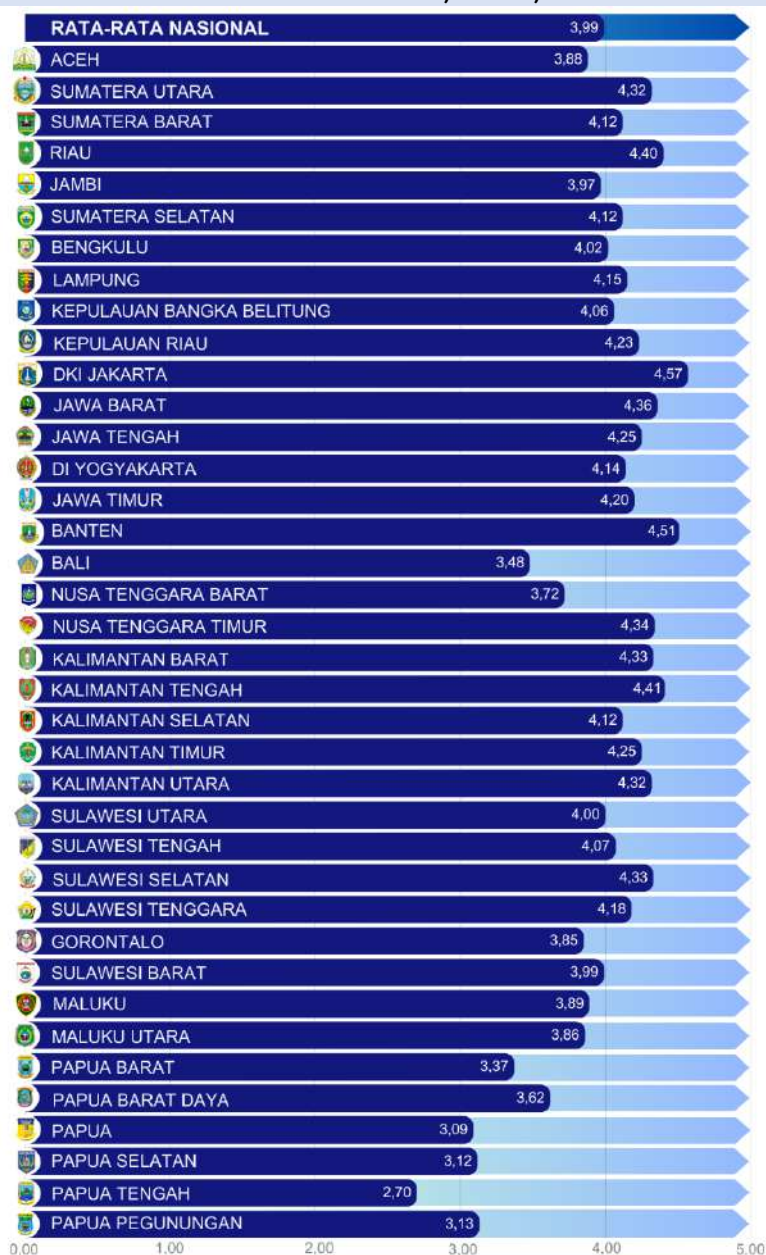


3,99
SKOR IDSD 2024
NASIONAL



25
PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR 2,70 – 4,57



PILAR 5: KESEHATAN

Pilar kesehatan mencerminkan tingkat kualitas sumber daya manusia, yang diukur berdasarkan harapan lama hidup bayi dalam kondisi sehat.

Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai faktor produksi, tetapi juga sebagai modal utama dalam pembangunan nasional secara menyeluruh.

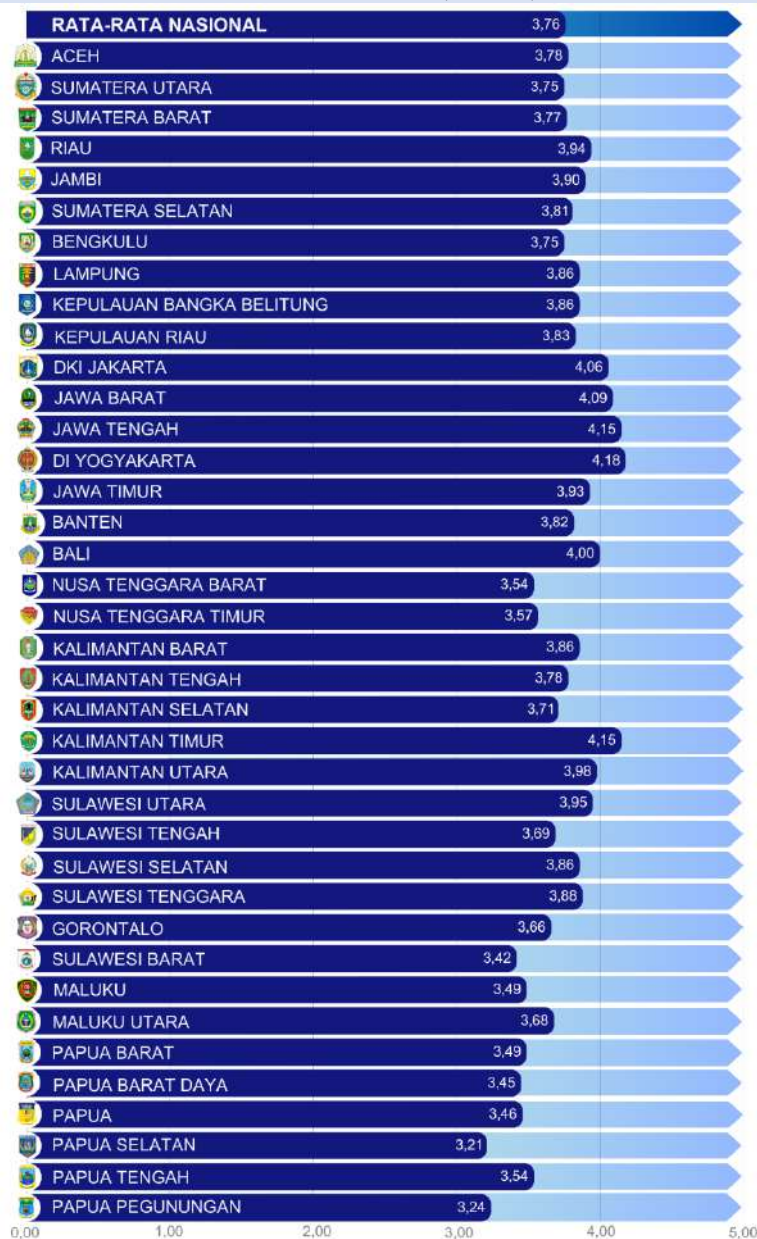
Penduduk yang memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik cenderung lebih produktif dan inovatif.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Angka harapan hidup	Angka harapan hidup	BPS

SKOR PILAR KESEHATAN



RENTANG SKOR 3,21 – 4,18



PILAR 6: KETERAMPILAN

Pilar keterampilan mencerminkan tingkat pendidikan dan kompetensi tenaga kerja di suatu wilayah.

Keterampilan tenaga kerja menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing sektor bisnis, karena berperan dalam menyeimbangkan integrasi teknologi dengan investasi pada kualitas sumber daya manusia (Lawler et al., 2003).

Kompetensi tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing sektor bisnis.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Rata-rata tahun sekolah	Rata-rata tahun sekolah	BPS
2	Keterampilan lulusan	Keterampilan lulusan	BPS
3	Keterampilan digital*	Keterampilan digital*	Kemenkominfo
4	Kemudahan menemukan pekerja terampil	Kemudahan menemukan pekerja terampil	BPS
5	Angka harapan sekolah	Angka harapan sekolah	Kemendikbudristek
6	Berpikir kritis dalam mengajar	Berpikir kritis dalam mengajar	Kemendikbudristek
7	Rasio murid-guru sekolah dasar	Rasio murid-guru sekolah dasar	Kemendikbudristek

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR KETERAMPILAN



3,91

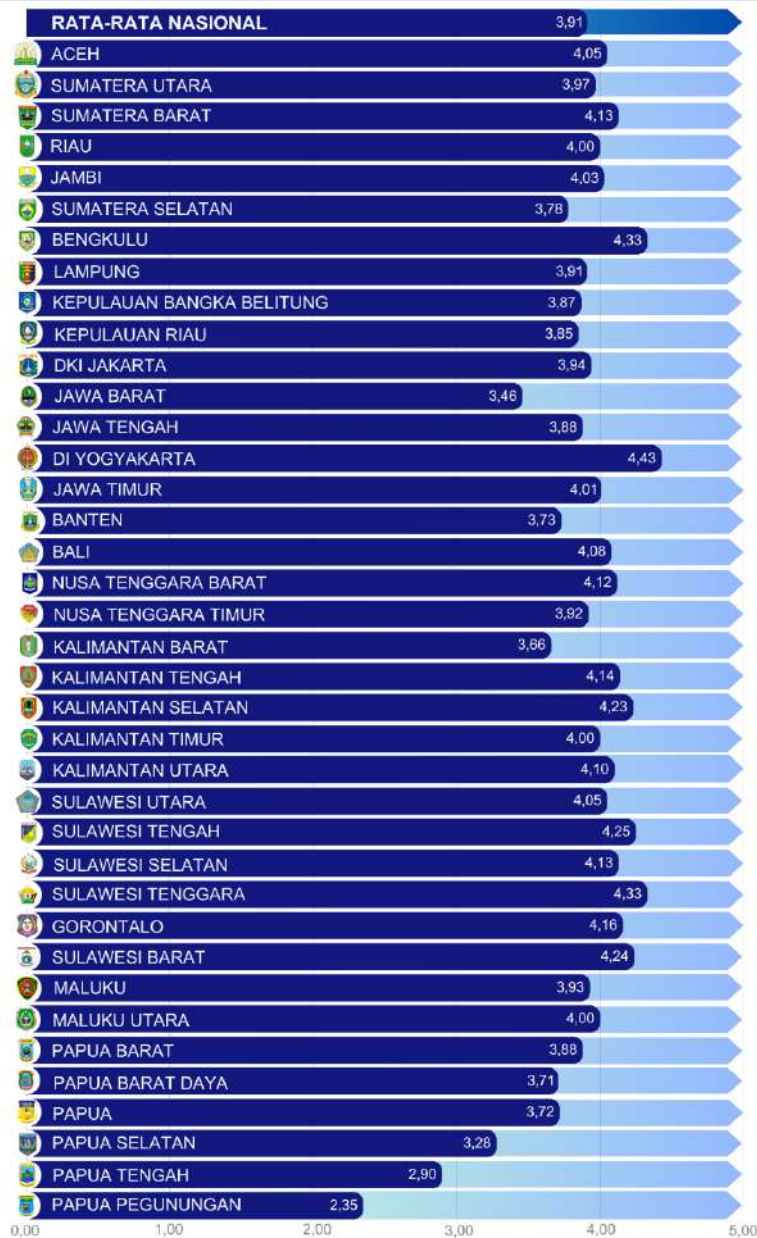
SKOR IDSD 2024
NASIONAL



25

PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR 2,35 – 4,43



PILAR 7: PASAR PRODUK

Pilar pasar produk mencerminkan keterbukaan pasar dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pelaku usaha untuk bersaing secara adil.

Praktik monopoli, oligopoli, dan hambatan masuk pasar menyebabkan distorsi pasar yang berujung pada ketidakefisienan ekonomi.

Keterbukaan pasar tercermin dari daya saing usaha kecil dan menengah terhadap usaha skala lebih besar.

Keterbukaan pasar produk mendorong efisiensi dan meningkatkan daya saing bisnis di suatu wilayah.

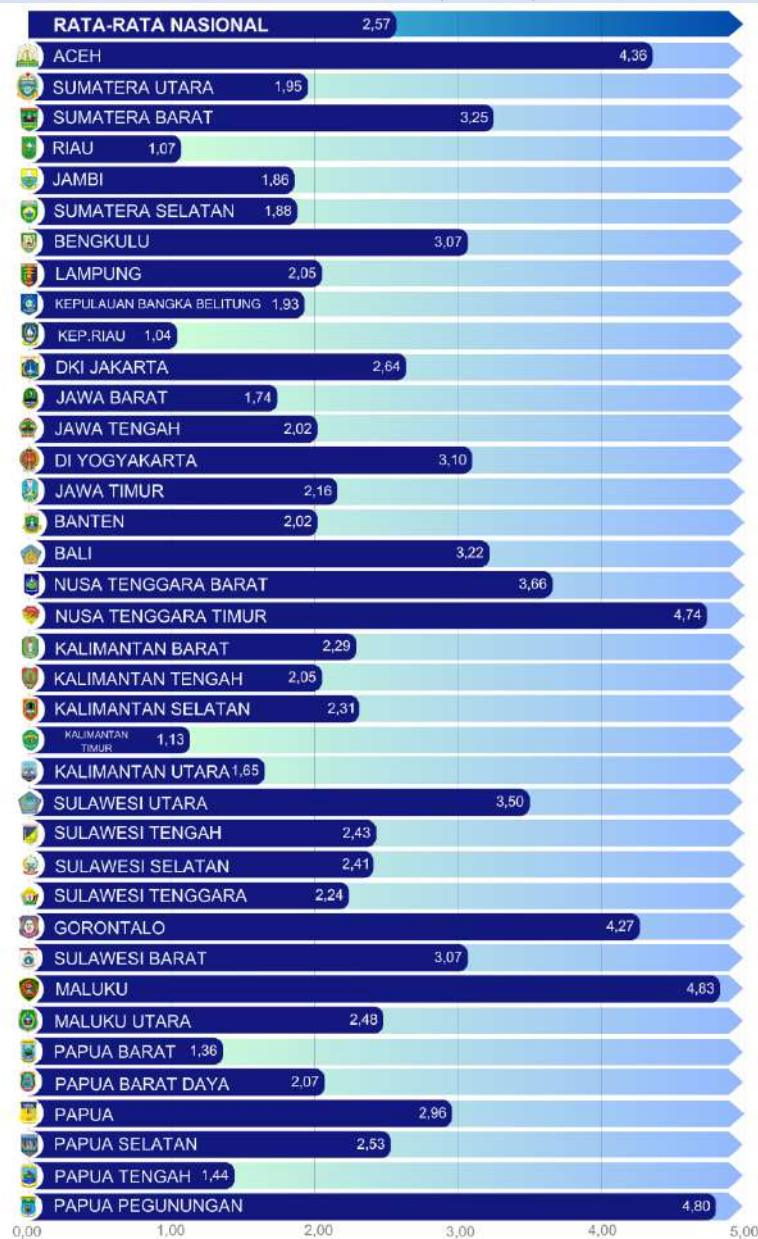
No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Tingkat dominasi pasar*	Tingkat dominasi pasar*	Kementerian Perindustrian & BPS
2	Persaingan sektor jasa	Persaingan sektor jasa	BPS

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR PASAR PRODUK



RENTANG SKOR 1,04 – 4,83



PILAR 8: PASAR TENAGA KERJA

Pasar tenaga kerja yang efisien dan sistem pengupahan yang adil berperan penting dalam menyeimbangkan kepentingan dunia usaha dan tenaga kerja.

Fleksibilitas pasar tenaga kerja memastikan keselarasan antara permintaan (*demand*) dan ketersediaan (*supply*) tenaga kerja.

Pelaku usaha dan investor mempertimbangkan keterampilan serta struktur upah tenaga kerja sebagai faktor biaya produksi. Sementara itu, tenaga kerja menilai tingkat upah dan jaminan sosial dalam memilih pekerjaan.

Kebijakan pasar tenaga kerja yang aktif mempermudah tenaga kerja dalam meningkatkan keterampilan dan memasuki dunia kerja.

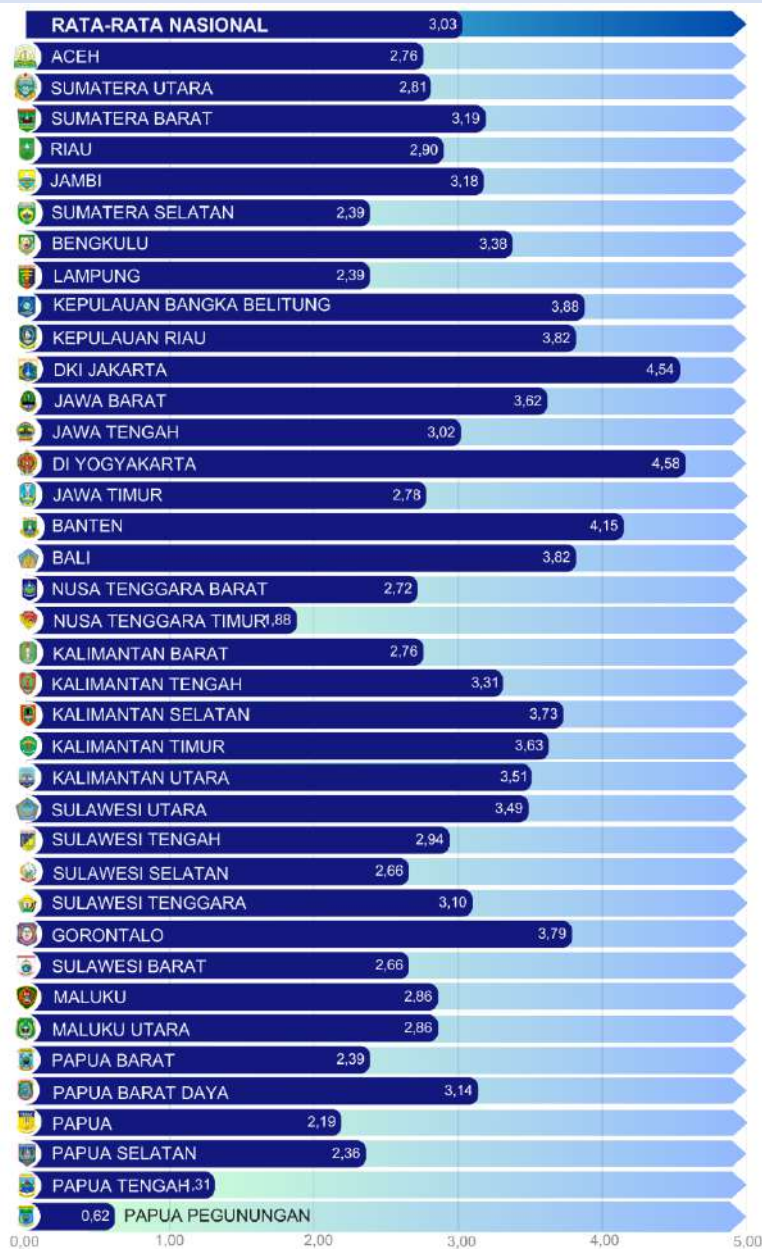
Efisiensi pasar tenaga kerja dan kebijakan yang responsif berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja serta daya saing ekonomi.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Kebijakan pasar tenaga kerja aktif	Kebijakan pasar tenaga kerja aktif	BPS
2	Upah pekerja	Upah pekerja	BPS
3	-	Mobilitas pekerja antar provinsi	BPS
4	-	Mobilitas pekerja dalam provinsi	BPS
5	Kesetaraan upah perempuan dan laki-laki	Kesetaraan upah perempuan dan laki-laki	BPS

SKOR PILAR PASAR TENAGA KERJA



RENTANG SKOR 0,62 – 4,58



PILAR 9: SISTEM KEUANGAN

Sistem keuangan terdiri dari institusi, pasar, infrastruktur, serta regulasi yang menjamin kelancaran aktivitas simpan pinjam (Gunadi et al., 2013).

Sistem keuangan berperan dalam mengintermediasi sumber keuangan, memfasilitasi arus keuangan melalui layanan pembayaran yang efisien dan memproteksi risiko keuangan.

Melalui pengelolaan yang efektif dan mitigasi risiko yang tepat, sistem keuangan mendorong dunia usaha agar tumbuh secara produktif dan berkelanjutan.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Persentase kredit swasta terhadap PDRB Harga Berlaku	Kredit swasta terhadap PDRB Harga Berlaku	OJK dan BPS
2	Kredit Usaha Rakyat (KUR) per penduduk	Nilai akad Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kementerian Keuangan
3	Pembiayaan lembaga ventura kepada UMKM/start-up*	Pembiayaan lembaga ventura kepada UMKM/start-up*	OJK
4	Persentase penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan – BPJS	Premi asuransi jiwa dan non-jiwa	OJK
5	Rasio kredit bermasalah terhadap total pinjaman*	Rasio kredit bermasalah terhadap total pembiayaan*	OJK

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR SISTEM KEUANGAN

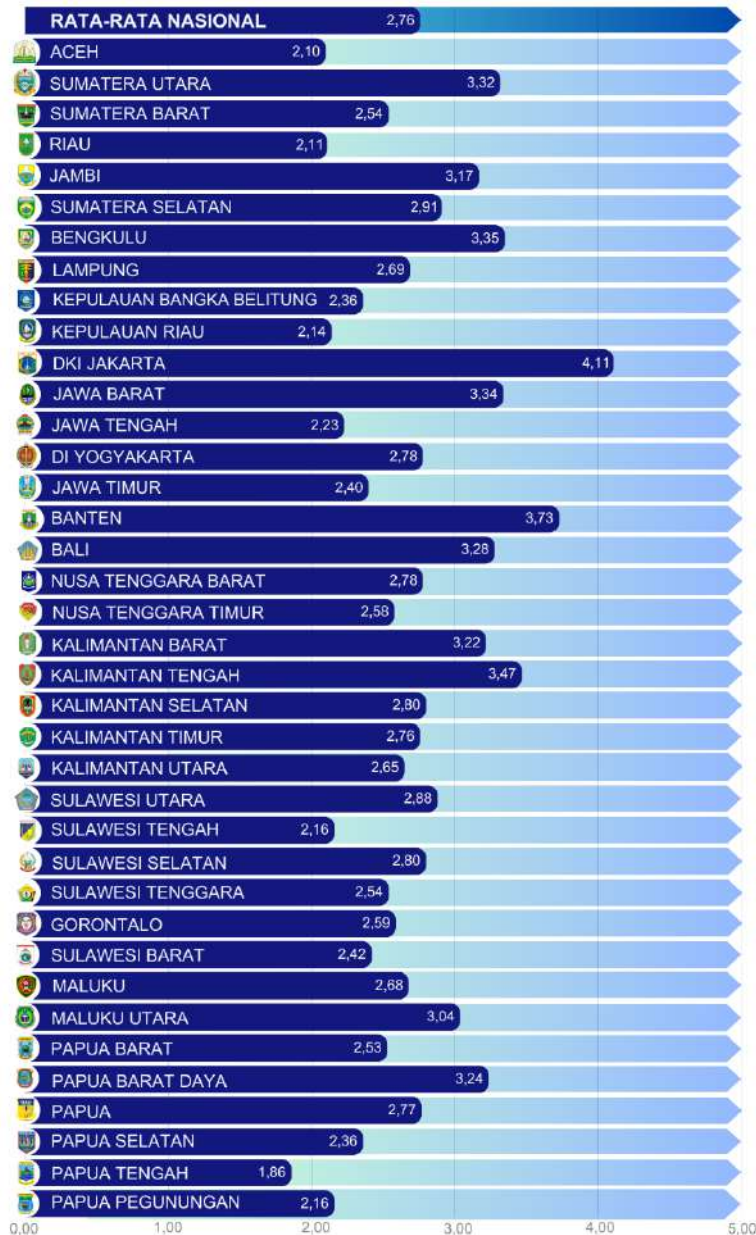


2,76
SKOR IDSD 2024
NASIONAL



19
PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR : 1,86 – 4,11



PILAR 10: UKURAN PASAR

Ukuran pasar berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dengan memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan keekonomian skala secara optimal.

Luasnya cakupan pasar berperan dalam memperkokoh struktur industri, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan nilai tambah dalam perekonomian.

Ukuran pasar yang luas dapat meningkatkan produktivitas bisnis melalui optimalisasi keekonomian skala.

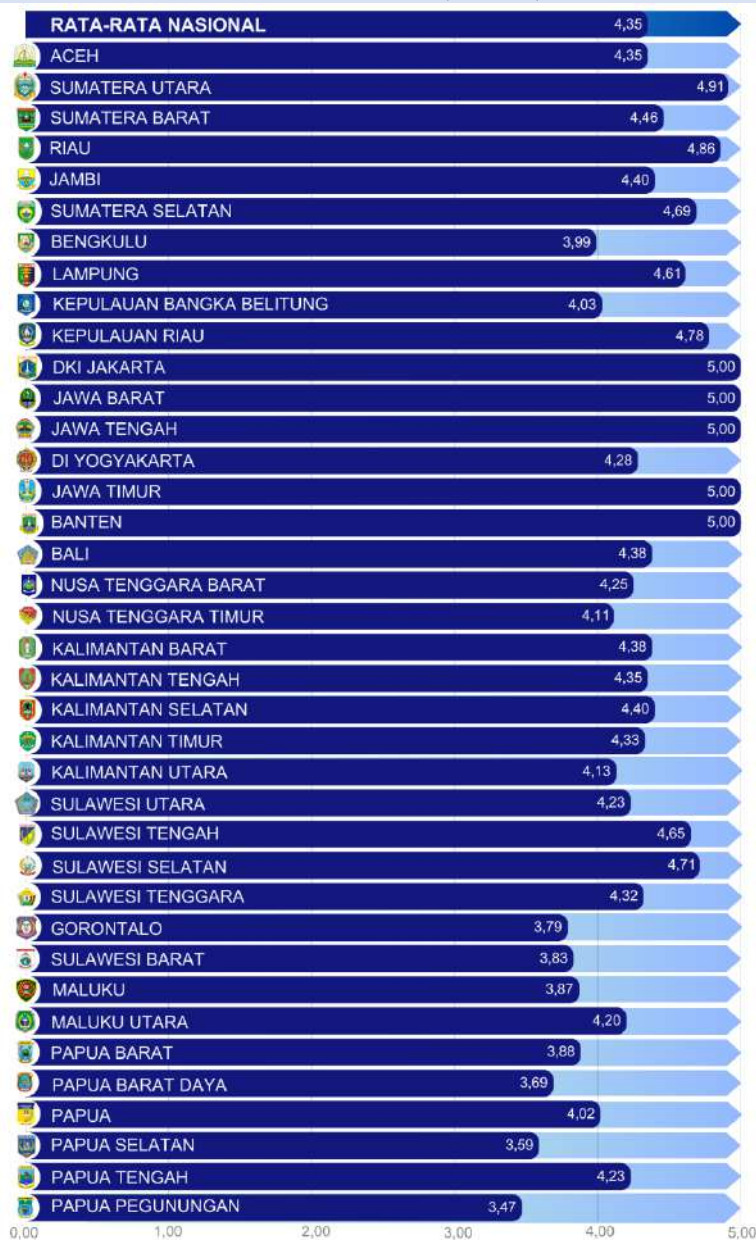
No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010	BPS
2	Rasio impor terhadap PDRB Harga Berlaku*	Persentase nilai impor terhadap PDRB Harga Berlaku*	BPS

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR UKURAN PASAR



RENTANG SKOR : 3,47 – 5,00



PILAR 11: DINAMISME BISNIS

Dinamisme bisnis menggambarkan kemudahan untuk memulai dan melakukan bisnis dan kemudahan untuk melakukan divestasi dan keluar dari pasar (*market*) di suatu wilayah.

Di satu sisi, semua daerah tentunya mengharapkan kedatangan investasi baru dan perusahaan yang inovatif ke wilayahnya. Di sisi lain, daerah juga menginginkan perusahaan yang tidak efisien bisa dengan mudah untuk keluar agar tidak membebani wilayahnya. Secara administratif, mudahnya pelayanan dan rendahnya hambatan untuk memulai bisnis, serta kejelasan hukum mengenai kepailitan akan memudahkan perusahaan untuk keluar-masuk pasar.

Daerah yang mampu menciptakan dinamisme bisnis yang positif, yaitu daerah yang mendatangkan investasi dan pelaku usaha yang inovatif serta melepas perusahaan yang tidak efisien keluar dari pasar, akan menjadikan daerah tersebut jauh lebih kompetitif dan produktif.

Daerah yang mampu menciptakan dinamisme bisnis yang positif akan menjadikan daerah tersebut kompetitif dan produktif.

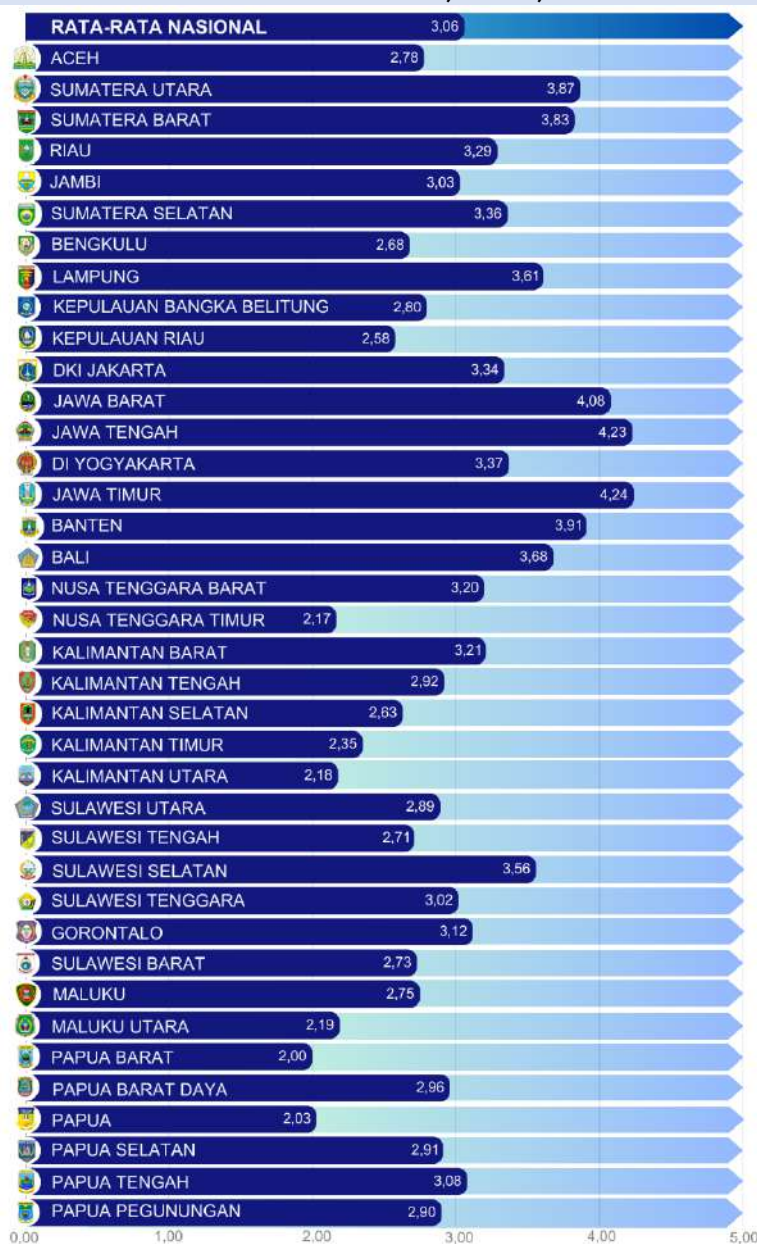
No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Pertumbuhan Nomor Induk Berusaha (NIB)	Pertumbuhan Nomor Induk Berusaha (NIB)	Kementerian Investasi/BKPM
2	Jumlah bank*	Jumlah bank*	Bank Indonesia
3	Kinerja pelayanan publik	Kinerja pelayanan publik	Kemen PAN-RB

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

SKOR PILAR DINAMISME BISNIS



RENTANG SKOR : 2,00 – 4,24



PILAR 12: KAPABILITAS INOVASI

Kapabilitas inovasi memberikan gambaran kuantitas dan kualitas riset dan inovasi suatu daerah.

Pilar ini juga menggambarkan sejauh mana lingkungan suatu daerah mendorong kolaborasi, konektivitas, kreativitas, keragaman, konfrontasi lintas-visi, dan sudut pandang yang berbeda, serta sejauh mana kapasitas daerah dapat mengubah ide menjadi barang dan jasa baru.

Akumulasi dan diversifikasi pengetahuan menawarkan peluang merekombinasi pengetahuan untuk menghasilkan ide inovatif dan model bisnis baru.

No.	INDIKATOR 2023	INDIKATOR 2024	SUMBER DATA
1	Keanekaragaman tenaga kerja	Keanekaragaman tenaga kerja	BPS
2	Pengembangan klaster	Pengembangan klaster	Kementerian Perindustrian dan Kementerian Investasi
3	Publikasi ilmiah	Publikasi ilmiah	Kemendikbudristek, BRIN, dan BKN
4	Aplikasi kekayaan intelektual (KI)	Aplikasi kekayaan intelektual (KI)	KemenkumHAM dan Kementerian Pertanian
5	Belanja riset	Belanja riset	Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perindustrian, dan Kemendikbudristek
6	Indeks keunggulan lembaga riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Kemendikbudristek
7	Aplikasi merk dagang	Aplikasi merk dagang	Kemendikbudristek; KemenkumHAM

SKOR PILAR KAPABILITAS INOVASI



3,13

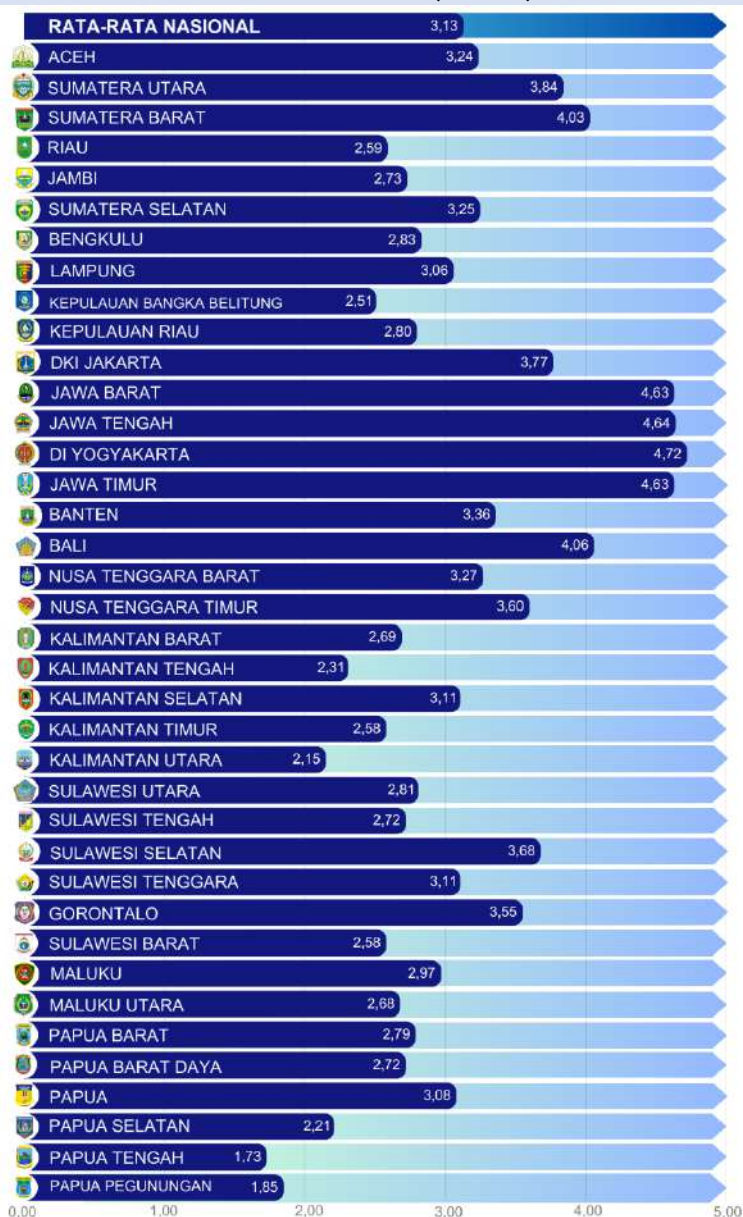
SKOR IDSD 2024
NASIONAL



15

PROVINSI
≥ skor nasional

RENTANG SKOR : 1,73 – 4,72



(halaman sengaja dikosongkan)



Skor IDSD

Kabupaten / Kota

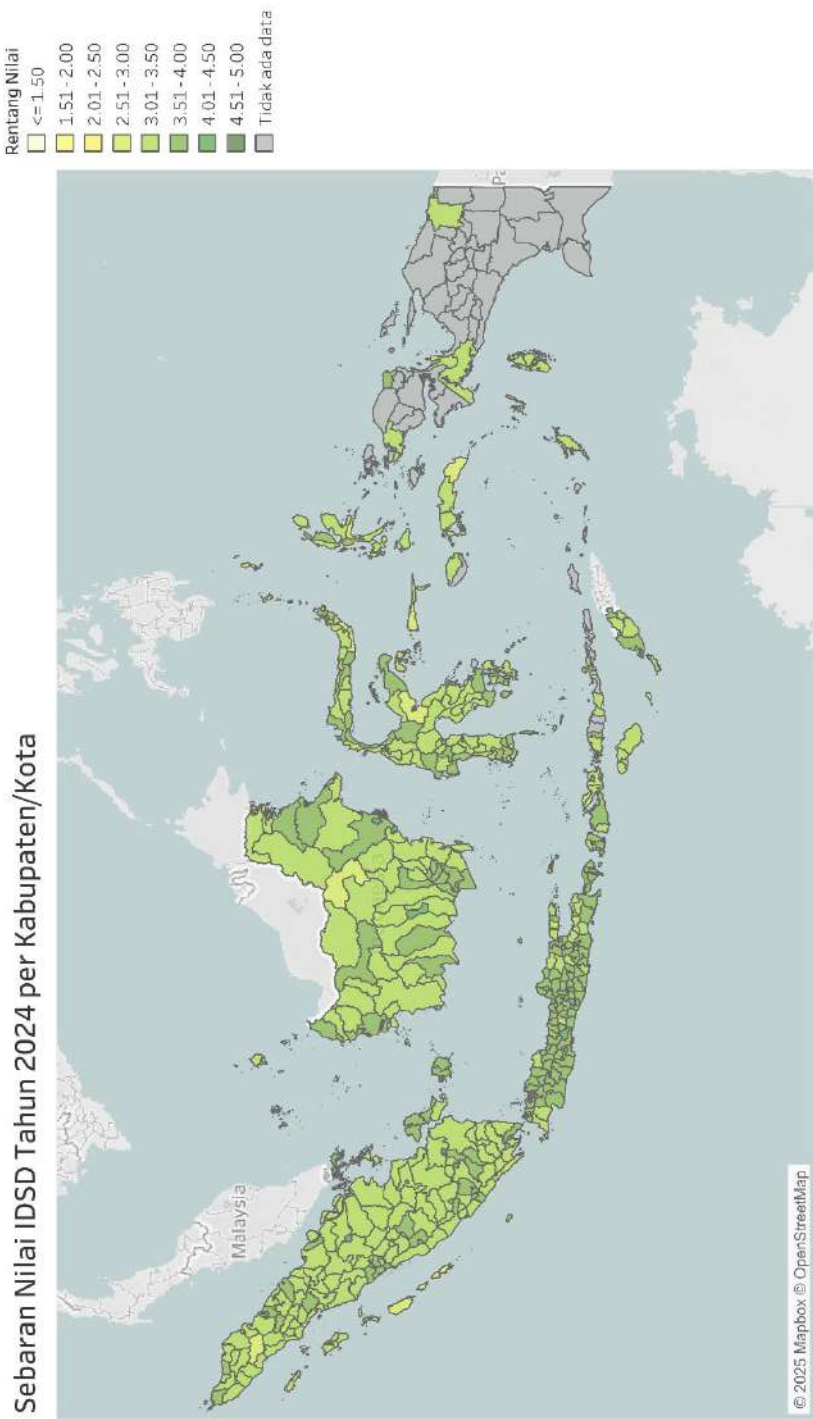
2024



(halaman sengaja dikosongkan)



PETA SEBARAN SKOR IDSD KABUPATEN/KOTA 2024



PROVINSI ACEH



3,49

SKOR IDSD 2024
PROVINSI ACEH



6

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROVINSI ACEH	4,70	2,75	3,12	3,88	3,78	4,05	4,36	2,76	2,10	4,35	2,78	3,24	3,49
RATA-RATA KAB/KOTA	4,43	2,82	3,78	3,80	3,64	3,88	3,37	3,22	2,18	3,78	4,04	1,86	3,40
SIMEULUE	4,31	2,31	3,92	3,92	3,39	3,79	3,81	2,39	1,78	3,34	4,19	1,88	3,25
ACEH SINGKIL	4,41	3,00	4,17	3,44	3,57	3,58	3,73	3,22	2,37	3,37	3,69	0,98	3,29
ACEH SELATAN	4,54	2,72	3,35	4,06	3,32	3,97	3,56	3,04	2,62	3,77	4,04	1,23	3,35
ACEH TENGGARA	3,76	2,58	2,60	3,79	3,64	3,94	3,65	2,70	2,80	3,66	3,91	1,67	3,22
ACEH TIMUR	4,63	2,61	3,10	3,56	3,68	3,43	2,85	2,97	2,07	4,05	3,66	1,27	3,16
ACEH TENGAH	4,30	3,05	3,60	3,67	3,69	4,01	2,97	2,48	1,71	3,92	4,21	2,30	3,32
ACEH BARAT	4,63	2,73	3,93	3,69	3,62	3,72	2,15	3,05	2,19	4,01	4,33	2,75	3,40
ACEH BESAR	4,58	3,46	3,91	3,99	3,77	3,70	3,87	3,40	1,96	4,15	4,20	2,55	3,63
PIDIE	4,61	2,80	3,10	3,58	3,53	3,83	3,50	3,48	1,94	4,04	3,82	2,51	3,39
BIREUEN	4,65	3,22	3,94	3,64	3,89	4,17	4,01	3,38	1,35	4,16	4,39	2,35	3,60
ACEH UTARA	4,51	2,55	3,83	2,99	3,68	3,64	2,27	2,98	1,63	4,36	3,60	2,78	3,24
ACEH BARAT DAYA	4,68	2,33	3,51	4,38	3,38	4,00	3,75	3,45	2,16	3,61	4,04	0,74	3,34
GAYO LUES	4,37	2,47	2,74	3,89	3,41	3,93	2,83	1,94	1,67	3,42	3,58	1,15	2,95
ACEH TAMIANG	4,31	3,03	4,04	3,72	3,76	3,69	2,24	3,23	2,07	3,91	4,25	0,92	3,26
NAGAN RAYA	4,62	2,65	3,87	3,01	3,72	3,73	1,84	3,18	2,54	3,99	3,75	1,07	3,16
ACEH JAYA	4,75	3,04	3,41	4,02	3,55	4,20	3,24	3,76	1,52	3,43	3,90	1,38	3,35
BENER MERIAH	4,44	2,48	3,65	3,79	3,72	4,17	2,18	2,02	1,36	3,71	4,18	1,35	3,09
PIDIE JAYA	4,76	2,72	3,09	3,98	3,80	4,08	3,14	3,77	1,74	3,54	4,18	1,14	3,33
BANDA ACEH	4,23	3,32	4,87	3,91	3,92	3,92	5,00	4,15	3,74	4,34	4,54	3,96	4,16
SABANG	4,61	3,33	4,72	4,24	3,84	4,33	4,47	3,30	3,06	3,17	4,06	2,17	3,77
LANGSA	4,18	2,93	4,77	3,96	3,74	3,90	5,00	3,92	2,38	3,73	4,49	3,18	3,85
LHOKSEUMAWE	4,25	2,98	4,75	4,11	3,93	3,82	4,39	4,51	2,61	4,00	3,92	2,87	3,85
SUBULUSSALAM	3,77	2,61	4,10	3,98	3,29	3,71	3,02	3,67	2,96	3,28	3,97	0,68	3,25

PROVINSI SUMATERA UTARA



3,71

SKOR IDSD 2024
PROVINSI SUMATERA
UTARA



6

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SUMATERA UTARA	4,08	3,92	3,75	4,32	3,75	3,97	1,95	2,81	3,32	4,91	3,87	3,84	3,71
RATA-RATA KAB/KOTA	4,23	3,54	4,38	3,61	3,75	4,02	3,12	2,75	2,05	4,07	3,88	1,73	3,43
NIAS	4,80	2,29	3,95	3,75	3,78	3,69	2,56	1,50	2,30	3,55	4,16	1,08	3,12
MANDAILING NATAL	4,66	2,64	3,39	3,30	3,21	3,64	2,31	3,42	1,79	4,13	3,19	1,75	3,12
TAPANULI SELATAN	4,54	3,34	3,82	3,75	3,38	4,05	2,07	2,51	2,20	4,15	3,80	1,73	3,28
TAPANULI TENGAH	4,26	3,24	4,38	3,39	3,58	3,68	2,39	2,13	2,17	3,99	3,10	1,43	3,14
TAPANULI UTARA	4,67	3,57	4,29	3,91	3,72	4,38	3,15	2,65	2,40	3,92	3,76	2,14	3,55
TOBA	4,22	3,59	4,32	3,51	3,86	4,45	3,57	2,36	1,87	3,89	3,59	2,59	3,48
LABUHANBATU	4,22	3,49	4,68	3,68	3,82	3,82	2,42	2,79	2,23	4,54	4,29	1,74	3,48
ASAHAN	4,27	3,73	4,44	3,56	3,68	3,74	2,55	3,20	3,32	4,59	4,66	2,12	3,66
SIMALUNGUN	4,24	4,11	4,69	3,58	3,94	3,91	2,11	2,64	1,20	4,62	3,62	1,79	3,37
DAIRI	4,54	3,63	4,42	3,03	3,76	4,38	3,47	2,47	1,52	3,96	3,94	1,12	3,35
KARO	4,44	3,85	4,44	3,61	3,94	4,27	2,89	2,47	2,01	4,31	3,71	2,11	3,51
DELI SERDANG	4,64	4,79	4,65	3,79	3,95	3,72	3,56	3,39	1,98	5,00	4,40	2,38	3,85
LANGKAT	4,46	3,83	4,13	3,47	3,72	3,89	2,11	2,77	1,52	4,64	4,34	1,69	3,38
NIAS SELATAN	4,55	2,49	3,38	3,81	3,72	3,41	2,83	1,81	1,62	3,76	3,13	2,69	3,10
HUMBANG HASUNDUTAN	4,79	3,60	4,25	3,19	3,78	4,50	3,23	2,11	1,73	3,76	3,63	1,11	3,31
PAKPAK BHARAT	4,66	3,37	4,00	3,98	3,50	4,57	2,62	2,20	1,98	3,06	3,84	1,48	3,27
SAMOSIR	4,31	3,28	4,63	3,30	3,94	4,50	2,95	2,33	1,85	3,63	3,99	1,13	3,32
SERDANG BEDAGAI	4,44	4,79	4,54	3,44	3,72	3,88	2,34	2,56	1,21	4,45	4,36	1,06	3,40
BATU BARA	3,79	4,84	4,60	3,51	3,58	4,09	2,22	2,64	1,64	4,54	3,51	1,00	3,33
PADANG LAWAS UTARA	3,97	3,06	4,10	3,62	3,57	3,97	2,10	2,17	1,43	4,08	3,95	1,20	3,10
PADANG LAWAS	3,81	2,92	4,30	3,50	3,56	3,91	1,34	2,56	1,20	4,07	3,52	1,35	3,00
LABUHANBATU SELATAN	3,30	3,06	4,65	3,47	3,72	4,02	1,68	2,88	1,11	4,45	3,95	0,54	3,07
LABUHANBATU UTARA	3,71	3,52	4,41	3,32	3,78	3,87	2,16	2,71	0,95	4,41	3,77	1,11	3,14
NIAS UTARA	3,97	2,63	4,22	3,93	3,77	3,88	2,62	1,73	1,16	3,50	3,58	1,39	3,03
NIAS BARAT	3,88	2,58	4,05	3,40	3,75	4,25	2,71	2,35	1,24	3,22	4,11	1,22	3,06
KOTA SIBOLGA	3,94	3,42	4,93	3,45	3,77	4,00	5,00	3,85	2,49	3,69	3,02	1,62	3,60
KOTA TANJUNG BALAI	4,18	3,80	4,58	3,48	3,28	4,13	3,90	3,63	2,07	3,91	4,26	1,01	3,52
KOTA PEMATANGSIANTAR	4,19	4,36	4,88	3,58	4,15	3,99	5,00	3,61	3,64	4,12	4,07	2,89	4,04
KOTA TEBING TINGGI	3,75	4,03	4,72	4,05	3,89	4,02	5,00	3,17	3,69	3,73	4,56	1,65	3,86
KOTA MEDAN	4,12	4,88	4,83	4,45	4,08	3,75	5,00	3,94	4,08	5,00	4,24	3,92	4,36
KOTA BINJAI	3,95	4,33	4,78	3,52	4,02	4,25	5,00	3,90	2,52	4,05	3,67	1,93	3,83
KOTA PADANG SIDEMPUAN	4,22	2,70	4,87	3,85	3,77	3,96	5,00	3,65	3,88	3,78	4,14	2,77	3,88
KOTA GUNUNGSITOLI	4,07	3,05	4,34	3,86	3,93	3,99	5,00	2,62	1,67	3,67	4,05	2,48	3,56

PROVINSI SUMATERA BARAT



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD	
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11		Pilar 12
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SUMATERA BARAT	4,38	3,31	3,41	4,12	3,77	4,13	3,25	3,19	2,54	4,46	3,83	4,03	3,70
RATA-RATA KAB/KOTA	4,38	3,21	4,23	3,75	3,83	4,05	3,35	3,84	2,13	3,98	4,33	2,10	3,60
KEPULAUAN MENTAWAI	4,08	2,56	2,77	3,66	3,35	3,78	2,12	1,91	0,72	3,61	3,82	1,54	2,83
PESISIR SELATAN	4,60	3,27	3,65	3,72	3,88	3,90	2,64	3,62	2,37	4,13	4,30	1,69	3,48
SOLOK	4,72	3,12	3,64	3,64	3,72	3,89	2,96	2,64	1,53	4,15	4,07	2,43	3,38
SIJUNJUNG	4,71	3,10	3,87	3,79	3,51	3,99	2,70	3,90	1,93	3,97	4,20	0,77	3,37
TANAH DATAR	4,61	3,38	4,50	3,86	3,82	4,03	3,05	3,34	1,80	4,14	3,03	2,53	3,51
PADANG PARIAMAN	4,58	3,76	4,38	3,20	3,73	3,82	3,34	3,98	1,48	4,25	4,92	2,10	3,63
AGAM	4,42	3,12	4,47	3,83	4,02	4,10	3,09	3,31	1,53	4,32	4,69	2,52	3,62
LIMA PULUH KOTA	4,42	2,95	3,95	3,62	3,78	4,07	3,11	3,29	1,32	4,20	4,05	2,88	3,47
PASAMAN	4,43	2,78	3,58	3,85	3,61	3,63	2,69	4,02	1,96	3,94	4,55	1,09	3,34
SOLOK SELATAN	4,51	2,70	3,80	3,80	3,65	4,22	2,96	3,54	2,43	3,74	4,40	1,30	3,42
DHARMASRAYA	4,41	2,54	4,39	3,78	3,94	4,04	0,96	3,94	2,46	4,03	4,65	1,87	3,42
PASAMAN BARAT	4,36	2,72	4,23	3,81	3,63	3,85	2,43	3,94	1,63	4,21	3,97	1,58	3,36
KOTA PADANG	4,34	3,78	4,39	3,90	4,10	3,85	4,46	5,00	3,15	4,82	4,59	4,11	4,21
KOTA SOLOK	4,27	3,68	4,69	3,81	4,12	4,37	4,86	4,18	2,76	3,60	3,55	1,80	3,81
KOTA SAWAHLUNTO	4,46	3,66	4,67	3,69	3,81	4,35	3,97	4,31	2,06	3,58	4,71	1,45	3,73
KOTA PADANG PANJANG	3,84	3,67	4,92	3,89	4,02	4,31	4,86	4,20	2,54	3,55	4,45	2,78	3,92
KOTA BUKITTINGGI	4,28	3,16	4,92	4,03	4,18	4,37	5,00	4,65	3,55	3,94	4,64	2,74	4,12
KOTA PAYAKUMBUH	3,98	3,23	4,76	3,72	4,13	4,28	4,77	4,49	2,73	3,80	4,87	2,19	3,91
KOTA PARIAMAN	4,13	3,82	4,73	3,68	3,83	4,21	3,71	4,69	2,56	3,70	4,78	2,48	3,86

PROVINSI RIAU



3,35

SKOR IDSD 2024
PROVINSI RIAU



10

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. RIAU	4,30	3,02	3,68	4,40	3,94	4,00	1,07	2,90	2,11	4,86	3,29	2,59	3,35
RATA-RATA KAB/KOTA	4,47	3,28	4,28	3,75	3,83	3,95	2,77	3,16	1,78	4,73	4,39	1,77	3,51
KUANTAN SINGINGI	4,61	3,40	4,18	3,83	3,68	4,23	1,90	2,73	1,02	4,54	4,38	1,84	3,36
INDRAGIRI HULU	4,46	2,42	4,03	3,77	3,81	4,05	3,85	2,72	1,67	4,65	4,65	1,57	3,47
INDRAGIRI HILIR	4,45	3,03	4,05	3,54	3,64	3,78	4,43	2,84	1,39	4,83	4,60	1,39	3,50
PELALAWAN	4,45	3,67	3,95	4,00	3,92	4,06	1,33	2,94	2,02	4,72	4,28	1,43	3,40
SIAK	4,72	3,65	4,30	3,72	3,89	3,99	1,19	3,44	1,06	4,90	4,89	1,01	3,40
KAMPAR	4,50	3,71	4,29	3,57	3,87	4,09	1,66	2,97	1,54	4,89	4,43	1,89	3,45
ROKAN HULU	4,48	3,65	4,40	3,28	3,82	4,03	2,48	2,79	1,79	4,58	4,38	1,79	3,46
BENGKALIS	4,46	3,59	4,23	3,80	3,90	3,72	2,17	3,09	1,46	5,00	4,22	1,95	3,47
ROKAN HILIR	4,55	3,30	4,45	3,39	3,84	3,81	1,42	3,38	1,14	4,82	4,35	1,36	3,32
KEPULAUAN MERANTI	4,31	2,91	4,33	3,29	3,62	3,66	3,05	3,31	0,81	4,26	3,70	1,11	3,20
PEKANBARU	4,27	3,11	4,93	4,51	4,01	4,02	5,00	4,47	3,93	5,00	4,74	3,79	4,31
DUMAI	4,39	2,98	4,16	4,28	3,89	4,00	4,71	3,25	3,52	4,59	4,03	2,15	3,83

PROVINSI JAMBI



3,38

SKOR IDSD 2024
PROVINSI JAMBI

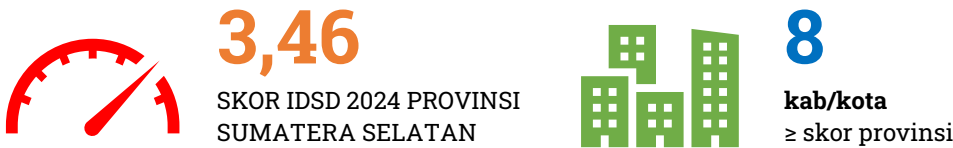


5

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. JAMBI	4,36	2,42	3,51	3,97	3,90	4,03	1,86	3,18	3,17	4,40	3,03	2,73	3,38
RATA-RATA KAB/KOTA	4,38	2,84	4,08	3,50	3,80	3,93	3,24	3,26	2,28	4,25	4,20	1,94	3,47
KERINCI	4,22	2,67	3,63	3,76	3,80	4,13	3,50	3,89	4,13	3,98	3,93	2,27	3,66
MERANGIN	4,38	2,47	4,01	3,49	3,90	3,63	3,32	2,56	2,42	4,17	3,68	1,90	3,33
SAROLANGUN	4,50	3,08	3,96	3,63	3,73	3,68	2,99	3,05	1,92	4,21	4,13	1,23	3,34
KAB. BATANGHARI	4,32	2,90	3,94	2,77	3,86	3,90	2,61	3,26	1,90	4,26	4,39	1,23	3,28
MUARO JAMBI	4,43	3,03	4,34	3,20	3,91	4,01	2,29	2,83	2,03	4,40	4,34	3,19	3,50
TANJUNG JABUNG TIMUR	4,82	2,87	4,32	3,55	3,50	3,87	2,55	2,29	1,46	4,36	4,21	1,90	3,31
TANJUNG JABUNG BARAT	4,19	2,79	4,30	3,33	3,64	4,11	1,69	2,72	1,24	4,64	4,62	1,02	3,19
TEBO	4,35	2,52	4,10	3,59	3,79	3,83	2,73	2,95	1,49	4,18	4,12	1,03	3,22
BUNGO	4,40	2,98	3,90	3,69	3,62	3,87	3,96	3,94	2,10	4,27	4,23	2,11	3,59
JAMBI	4,45	2,95	4,86	3,77	4,03	3,85	5,00	4,02	4,45	4,45	4,78	2,95	4,13
SUNGAI PENUH	4,08	2,97	3,47	3,69	3,99	4,35	5,00	4,37	1,91	3,82	3,81	2,46	3,66

PROVINSI SUMATERA SELATAN



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SUMATERA SELATAN	4,06	3,63	3,65	4,12	3,81	3,78	1,88	2,39	2,91	4,69	3,36	3,25	3,46
RATA-RATA KAB/KOTA	4,21	3,61	4,26	3,87	3,65	3,71	3,61	2,86	2,07	4,18	4,44	1,88	3,53
OGAN KOMERING ULU	4,43	3,64	4,48	3,94	3,66	3,91	4,38	3,32	2,58	4,16	4,67	2,22	3,78
OGAN KOMERING ILIR	4,57	3,30	3,93	3,72	3,70	3,44	2,62	2,41	2,48	4,48	4,20	1,65	3,37
MUARA ENIM	4,13	3,87	4,32	3,30	3,73	3,61	1,10	1,78	0,94	4,84	4,65	1,81	3,17
LAHAT	4,32	4,37	4,35	3,89	3,49	3,82	2,42	3,15	2,27	4,28	4,00	1,75	3,51
MUSI RAWAS	4,41	3,75	4,13	3,95	3,67	3,57	2,29	2,68	2,51	4,29	4,59	1,18	3,42
MUSI BANYUASIN	4,34	3,70	4,17	4,09	3,71	3,71	1,90	2,37	1,67	4,82	4,81	1,97	3,44
BANYUASIN	4,21	3,42	4,01	3,65	3,73	3,89	2,71	2,75	1,99	4,48	4,93	0,93	3,39
OGAN KOMERING ULU SELATAN	4,13	3,34	4,00	3,74	3,58	3,82	4,84	1,93	0,84	3,91	3,87	1,00	3,25
OGAN KOMERING ULU TIMUR	4,34	3,42	4,48	3,75	3,74	3,60	4,16	2,88	1,75	4,17	4,72	2,11	3,59
OGAN ILIR	4,22	3,67	4,49	3,83	3,45	3,93	4,96	2,36	1,89	4,03	4,35	4,00	3,76
EMPAT LAWANG	4,33	3,63	3,68	3,84	3,40	3,53	4,66	2,95	2,10	3,69	4,57	0,92	3,44
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	3,72	3,80	4,28	4,30	3,67	3,40	3,06	1,87	0,67	3,82	4,15	1,57	3,19
MUSI RAWAS UTARA	4,00	3,01	3,71	4,11	3,45	3,12	2,18	2,83	1,94	3,89	4,30	0,51	3,09
PALEMBANG	4,11	3,63	4,84	4,09	3,92	3,76	5,00	3,74	3,09	5,00	4,70	3,57	4,12
PRABUMULIH	4,01	4,08	4,83	3,83	3,86	3,92	5,00	3,76	3,19	3,88	4,57	2,23	3,93
PAGAR ALAM	3,86	3,11	4,15	3,94	3,56	4,13	5,00	3,84	2,24	3,50	3,87	2,17	3,61
LUBUK LINGGAU	4,39	3,56	4,64	3,84	3,78	3,89	5,00	3,94	3,11	3,78	4,62	2,44	3,92

PROVINSI BENGKULU



3,48

SKOR IDSD 2024
PROVINSI BENGKULU



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. BENGKULU	4,28	2,56	3,52	4,02	3,75	4,33	3,07	3,38	3,35	3,99	2,68	2,83	3,48
RATA-RATA KAB/KOTA	4,40	3,07	4,04	3,82	3,60	4,13	2,84	3,84	2,31	3,72	4,35	1,71	3,49
BENGKULU SELATAN	4,51	3,30	4,20	3,68	3,62	4,27	3,57	3,93	2,63	3,70	4,70	1,55	3,64
REJANG LEBONG	4,60	3,10	4,24	3,61	3,69	4,28	3,79	3,86	2,27	3,93	4,37	1,69	3,62
BENGKULU UTARA	4,64	3,20	3,76	3,79	3,65	3,98	2,10	3,86	2,55	3,86	4,19	1,41	3,42
KAUR	4,26	2,76	3,43	4,09	3,53	4,04	2,24	3,76	2,19	3,49	4,37	1,62	3,31
SELUMA	4,37	3,04	3,94	4,03	3,62	4,08	2,25	3,34	2,35	3,58	4,33	1,57	3,38
MUKO MUKO	4,64	2,80	3,83	3,93	3,53	4,04	2,32	3,05	2,62	3,66	3,96	0,85	3,27
LEBONG	4,27	3,08	3,29	4,13	3,25	4,11	2,43	3,93	2,35	3,45	4,42	2,44	3,43
KEPAHIANG	3,99	3,05	4,45	3,71	3,63	4,15	2,73	3,68	1,67	3,59	4,47	1,09	3,35
BENGKULU TENGAH	4,53	3,23	4,38	3,77	3,63	4,12	1,97	4,05	1,27	3,59	4,04	1,18	3,32
KOTA BENGKULU	4,18	3,12	4,91	3,46	3,82	4,21	5,00	4,93	3,16	4,36	4,64	3,70	4,12

PROVINSI LAMPUNG



3,46

SKOR IDSD 2024
PROVINSI LAMPUNG



6

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. LAMPUNG	4,13	3,34	3,73	4,15	3,86	3,91	2,05	2,39	2,69	4,61	3,61	3,06	3,46
RATA-RATA KAB/KOTA	4,32	3,52	4,55	3,62	3,74	3,78	3,11	2,81	1,53	4,23	4,51	1,86	3,46
LAMPUNG BARAT	4,81	3,07	4,52	3,53	3,60	3,99	3,96	2,57	1,14	3,84	4,74	1,34	3,43
TANGGAMUS	4,20	3,30	4,21	3,40	3,69	3,94	3,74	2,43	1,31	4,18	4,48	1,34	3,35
LAMPUNG SELATAN	4,60	3,77	4,58	3,74	3,75	3,41	3,14	2,62	1,70	4,64	4,31	2,47	3,56
LAMPUNG TIMUR	4,30	3,64	4,40	3,53	3,86	3,84	2,65	2,52	0,79	4,60	4,26	1,98	3,36
LAMPUNG TENGAH	4,50	3,93	4,75	3,56	3,78	3,88	2,64	2,65	0,88	4,85	4,54	1,72	3,47
LAMPUNG UTARA	3,85	4,11	4,40	3,42	3,74	3,65	3,74	3,01	1,10	4,37	4,87	1,65	3,49
WAY KANAN	4,27	3,72	4,59	3,59	3,75	3,69	2,85	2,82	0,90	4,13	4,57	0,99	3,32
TULANG BAWANG	4,19	3,36	4,66	3,89	3,79	3,57	2,75	2,37	1,44	4,35	4,85	1,68	3,41
PESAWARAN	4,38	3,68	4,65	3,56	3,73	3,54	3,25	2,83	0,92	4,21	4,49	1,64	3,41
PRINGSEWU	4,72	3,67	4,67	3,58	3,84	4,00	4,25	3,34	1,04	4,04	4,55	2,71	3,70
MESUJI	4,19	2,61	4,66	3,85	3,65	3,62	2,57	2,52	1,29	3,99	4,22	0,75	3,16
TULANG BAWANG BARAT	4,15	3,30	4,66	3,64	3,79	3,50	2,66	2,16	1,73	4,04	4,67	0,82	3,26
PESISIR BARAT	4,26	2,79	3,65	3,57	3,28	3,82	3,50	2,56	0,75	3,61	4,28	1,39	3,12
BANDAR LAMPUNG	4,06	3,95	4,88	3,79	3,91	3,95	0,01	3,85	3,82	4,76	4,63	3,95	3,80
METRO	4,31	3,89	4,89	3,60	3,93	4,31	5,00	3,87	4,18	3,78	4,25	3,41	4,12

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



3,37

SKOR IDSD 2024
PROVINSI
BANGKA BELITUNG

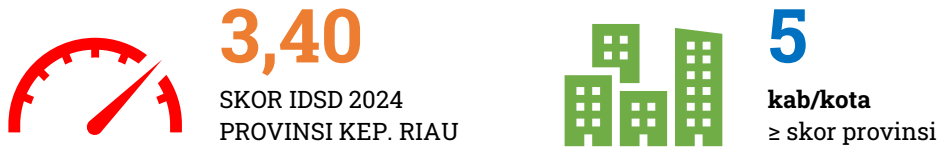


7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KEP. BANGKA BELITUNG	4,27	2,75	4,11	4,06	3,86	3,87	1,93	3,88	2,36	4,03	2,80	2,51	3,37
RATA-RATA KAB/KOTA	4,65	3,21	4,65	3,77	3,89	3,86	3,40	4,35	2,32	4,02	4,18	1,74	3,67
BANGKA	4,74	3,41	4,70	3,74	3,89	4,05	3,08	4,29	2,49	4,18	3,76	2,25	3,71
BELITUNG	4,80	3,22	4,73	3,64	3,88	3,91	3,67	3,95	2,74	3,98	3,85	1,73	3,67
BANGKA BARAT	4,62	3,36	4,49	3,61	3,79	3,70	2,42	4,27	1,79	4,14	4,63	1,42	3,52
BANGKA TENGAH	4,71	3,34	4,52	3,64	3,93	3,74	4,54	4,26	1,45	3,92	4,21	1,25	3,63
BANGKA SELATAN	4,50	3,31	4,52	4,24	3,67	3,30	2,46	4,02	2,02	3,93	4,19	0,76	3,41
BELITUNG TIMUR	4,67	3,01	4,63	3,72	3,97	4,32	2,65	4,69	1,62	3,89	4,40	1,62	3,60
PANGKAL PINANG	4,54	2,85	4,92	3,77	4,09	3,96	5,00	4,95	4,14	4,14	4,22	3,16	4,14

PROVINSI KEPULAUAN RIAU



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KEP. RIAU	4,20	2,88	4,66	4,23	3,83	3,85	1,04	3,82	2,14	4,78	2,58	2,80	3,40
RATA-RATA KAB/KOTA	4,54	3,11	4,70	3,48	3,73	3,95	3,47	4,16	2,26	4,25	4,32	1,88	3,65
KARIMUN	4,68	3,46	4,78	3,66	3,92	3,83	5,00	4,32	2,38	4,12	4,49	1,27	3,83
BINTAN	4,37	3,50	4,73	3,09	3,85	4,02	4,07	4,33	1,94	4,30	4,42	1,96	3,72
NATUNA	4,70	3,03	4,50	3,14	3,44	3,98	1,32	3,67	1,93	4,28	4,65	1,48	3,34
LINGGA	4,55	2,73	4,41	3,69	3,21	3,98	5,00	3,82	1,41	3,60	2,87	1,52	3,40
KEPULAUAN ANAMBAS	4,50	2,23	4,59	3,18	3,60	4,05	1,00	3,33	1,20	4,15	4,26	0,86	3,08
BATAM	4,79	3,49	5,00	4,16	4,09	3,75	2,89	4,80	2,87	5,00	4,74	3,31	4,07
TANJUNG PINANG	4,15	3,37	4,91	3,47	3,99	4,06	5,00	4,81	4,06	4,29	4,80	2,79	4,14

PROVINSI JAWA BARAT



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. JAWA BARAT	4,07	4,07	4,09	4,36	4,09	3,46	1,74	3,62	3,34	5,00	4,08	4,63	3,88
RATA-RATA KAB/KOTA	4,56	3,92	4,61	3,73	4,00	3,55	4,00	3,27	2,56	4,64	4,55	2,98	3,86
BOGOR	4,53	4,41	4,65	3,85	3,91	3,36	2,65	3,08	2,41	5,00	4,63	4,36	3,90
SUKABUMI	4,62	3,95	4,36	3,89	3,91	3,07	3,99	2,66	1,77	4,85	4,39	2,57	3,67
CIANJUR	4,44	4,49	4,47	3,84	3,82	2,89	4,62	2,44	1,90	4,68	4,80	2,83	3,77
BANDUNG	4,62	3,93	4,73	3,83	4,11	3,64	2,90	3,24	2,99	5,00	4,65	3,81	3,95
GARUT	4,74	3,95	4,31	3,64	3,93	3,17	4,24	3,10	2,47	4,77	4,66	2,50	3,79
TASIKMALAYA	4,63	3,27	4,25	3,51	3,77	3,19	4,16	2,51	1,81	4,56	4,77	2,11	3,55
CIAMIS	4,86	3,22	4,51	3,49	3,97	3,58	5,00	2,67	2,18	4,51	4,50	2,66	3,76
KUNINGAN	4,82	3,09	4,44	3,39	4,11	3,43	5,00	3,31	2,25	4,40	4,63	2,92	3,82
CIREBON	4,72	3,42	4,53	3,52	3,98	3,37	4,74	3,86	2,38	4,69	4,35	2,93	3,87
MAJALENGKA	4,66	4,00	4,50	3,89	3,84	3,66	3,65	2,93	1,82	4,53	4,63	2,49	3,72
SUMEDANG	4,62	3,58	4,63	3,62	4,02	3,67	4,41	2,86	2,20	4,55	4,19	3,92	3,86
INDRAMAYU	4,47	4,16	4,57	2,55	3,96	3,10	2,24	3,48	1,04	4,95	4,20	2,43	3,43
SUBANG	4,59	4,35	4,26	3,55	4,02	3,23	3,79	2,99	2,20	4,62	4,48	2,74	3,74
PURWAKARTA	4,69	3,97	4,53	3,64	3,90	3,47	2,43	2,87	1,71	4,84	4,90	2,32	3,61
KARAWANG	4,69	4,54	4,37	3,87	4,00	3,32	1,73	2,93	1,57	5,00	4,74	3,13	3,66
BEKASI	4,52	4,48	4,76	3,80	4,12	3,70	1,26	3,37	2,75	5,00	4,69	3,69	3,84
BANDUNG BARAT	4,49	4,13	4,53	3,52	4,01	3,22	3,32	2,91	2,37	4,66	4,85	2,60	3,72
PANGANDARAN	4,48	3,15	4,52	3,96	3,94	4,05	5,00	2,63	1,42	4,05	4,37	2,21	3,65
KOTA BOGOR	4,71	4,71	4,91	4,11	4,13	3,62	5,00	3,52	3,94	4,69	4,34	3,83	4,29
KOTA SUKABUMI	4,43	3,12	4,80	3,41	4,01	3,70	5,00	4,17	3,40	4,10	4,42	2,64	3,93
KOTA BANDUNG	4,40	4,53	4,92	3,89	4,18	3,86	5,00	3,72	3,92	5,00	4,62	4,25	4,36
KOTA CIREBON	4,44	3,12	4,77	3,72	4,01	3,96	5,00	4,03	4,02	4,39	3,97	3,30	4,06
KOTA BEKASI	3,88	4,81	4,98	4,13	4,23	3,89	4,81	3,82	3,33	5,00	4,63	2,61	4,18
KOTA DEPOK	4,47	5,00	5,00	4,84	4,19	3,96	4,37	4,17	3,17	4,87	4,38	3,04	4,29
KOTA CIMAHI	4,50	3,42	4,95	3,98	4,16	3,79	3,67	4,18	2,55	4,53	4,64	3,36	3,98
KOTA TASIKMALAYA	4,52	3,50	4,67	3,39	4,00	3,97	5,00	3,23	3,41	4,36	4,65	3,20	3,99
KOTA BANJAR	4,71	3,41	4,63	3,82	3,90	3,93	5,00	3,59	4,17	3,66	4,80	2,07	3,97

PROVINSI JAWA TENGAH



3,84

SKOR IDSD 2024 PROVINSI
JAWA TENGAH



11

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. JAWA TENGAH	4,71	4,06	3,89	4,25	4,15	3,88	2,02	3,02	2,23	5,00	4,23	4,64	3,84
RATA-RATA KAB/KOTA	4,79	3,62	4,59	3,72	4,19	3,85	3,80	3,19	2,23	4,50	4,69	2,81	3,83
CILACAP	4,67	3,98	4,51	3,48	4,11	3,33	2,03	2,99	1,24	5,00	4,98	2,67	3,58
BANYUMAS	4,81	3,57	4,69	3,80	4,09	3,81	4,03	3,67	2,06	4,78	4,96	4,25	4,04
PURBALINGGA	4,83	2,78	4,49	3,33	4,04	3,68	3,26	3,19	2,22	4,40	4,89	2,38	3,62
BANJARNEGARA	4,72	2,72	4,37	3,56	4,13	3,14	3,83	2,76	1,36	4,35	4,66	2,22	3,48
KEBUMEN	4,82	4,26	4,74	3,40	4,08	3,81	4,14	2,84	1,47	4,47	4,89	2,92	3,82
PURWOREJO	4,93	4,16	4,69	3,69	4,19	4,02	4,41	2,80	1,84	4,29	4,89	3,08	3,92
WONOSOBO	4,76	3,01	4,47	3,47	3,93	3,39	4,10	3,07	1,78	4,30	4,54	2,90	3,64
MAGELANG	4,74	3,57	4,43	3,70	4,11	3,83	3,92	2,70	1,65	4,53	4,84	2,60	3,72
BOYOLALI	4,65	3,24	4,50	3,64	4,27	3,93	3,48	3,02	2,06	4,54	4,71	2,88	3,74
KLATEN	4,88	4,20	4,45	3,52	4,34	4,17	3,72	3,36	1,87	4,62	4,83	2,88	3,90
SUKOHARJO	4,84	3,91	4,79	3,77	4,42	4,37	4,20	3,58	2,71	4,60	4,78	4,28	4,19
WONOGIRI	4,86	3,81	4,58	3,41	4,30	4,13	3,92	2,57	1,66	4,49	4,73	2,77	3,77
KARANGANYAR	4,90	3,38	4,62	3,61	4,40	4,17	3,00	3,28	2,47	4,60	4,85	2,61	3,82
SRAGEN	4,87	3,85	4,43	3,50	4,25	3,99	3,44	3,42	1,61	4,60	4,37	1,97	3,69
GROBOGAN	4,90	4,40	4,41	3,48	4,18	3,46	4,67	2,82	1,81	4,46	4,83	1,96	3,78
BLORA	4,86	3,74	4,47	3,43	4,15	3,78	3,64	2,56	2,05	4,39	4,79	2,27	3,68
REMBANG	4,92	3,15	4,44	3,63	4,15	3,96	3,67	2,89	1,84	4,30	4,02	2,26	3,60
PATI	4,76	3,45	4,64	3,66	4,29	3,92	3,49	3,07	2,01	4,66	4,33	2,75	3,75
KUDUS	4,90	3,68	4,77	3,20	4,33	4,31	1,42	3,32	1,66	4,99	4,60	3,11	3,69
JEPARA	4,60	3,20	4,59	4,02	4,26	3,92	3,98	2,69	1,97	4,50	4,92	2,88	3,79
DEMAK	4,89	3,56	4,42	3,65	4,22	3,89	3,49	2,92	2,04	4,43	4,60	1,95	3,67
SEMARANG	4,62	3,97	4,60	4,06	4,25	4,00	3,32	3,24	2,76	4,72	4,84	2,83	3,93
TEMANGGUNG	4,91	3,79	4,35	3,47	4,24	3,84	4,07	2,54	2,60	4,34	4,56	2,55	3,77
KENDAL	4,78	3,94	4,50	3,82	4,14	3,80	2,89	2,81	1,56	4,67	4,84	2,36	3,68
BATANG	4,86	4,21	4,43	3,79	4,16	3,32	3,26	2,92	2,31	4,36	4,65	2,11	3,70
PEKALONGAN	4,87	3,03	4,44	3,53	4,08	3,97	3,84	3,15	2,07	4,38	4,65	2,43	3,70
PEMALANG	4,71	3,17	4,65	3,34	4,08	3,14	3,95	3,37	2,15	4,43	4,75	2,00	3,64
TEGAL	4,69	3,44	4,43	3,70	3,92	3,36	3,63	3,73	1,83	4,56	4,69	2,52	3,71
BREBES	4,70	3,74	4,40	3,32	3,75	2,97	3,66	3,23	1,54	4,68	4,58	2,61	3,60
MAGELANG	4,69	3,37	4,90	4,46	4,35	4,29	5,00	3,98	4,31	3,96	4,37	3,57	4,27
SURAKARTA	4,67	4,51	4,92	4,46	4,39	4,31	5,00	3,78	4,06	4,73	4,73	4,19	4,48
KOTA SALATIGA	4,73	3,70	4,97	4,23	4,41	4,42	4,44	4,29	3,24	4,14	4,81	3,74	4,26
KOTA SEMARANG	4,85	4,01	4,93	4,84	4,41	4,09	3,99	3,81	3,83	5,00	4,70	4,43	4,41
KOTA PEKALONGAN	4,77	2,79	4,74	4,11	4,14	4,21	5,00	3,58	3,40	4,03	4,45	2,75	4,00
KOTA TEGAL	4,73	3,26	4,73	4,26	4,14	4,19	5,00	3,74	3,10	4,20	4,56	2,66	4,05

PROVINSI DI YOGYAKARTA



3,97

SKOR IDSD 2024
PROVINSI
D.I YOGYAKARTA



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,38	3,31	3,41	4,12	3,77	4,13	3,25	3,19	2,54	4,46	3,83	4,03	3,67
PROV. D.I. YOGYAKARTA	4,53	3,17	4,36	4,14	4,18	4,43	3,10	4,58	2,78	4,28	3,37	4,72	3,97
RATA-RATA KAB/KOTA	4,80	3,88	4,78	3,96	4,15	4,35	3,44	4,10	2,59	4,44	4,83	3,69	4,08
KULON PROGO	4,84	4,11	4,75	4,10	4,20	4,49	3,06	3,26	1,86	4,10	4,83	2,34	3,83
BANTUL	4,80	3,79	4,80	3,79	4,08	4,39	3,32	4,40	2,32	4,45	4,86	4,79	4,15
GUNUNGKIDUL	4,95	3,55	4,42	3,74	4,11	4,31	2,97	3,65	1,65	4,31	4,93	2,31	3,74
SLEMAN	4,72	3,60	4,91	4,24	4,18	4,29	3,56	4,22	2,81	4,72	4,74	4,63	4,22
KOTA YOGYAKARTA	4,67	4,34	5,00	3,94	4,17	4,27	4,26	4,97	4,34	4,61	4,79	4,39	4,48

PROVINSI JAWA TIMUR



3,88

SKOR IDSD 2024
PROVINSI JAWA TIMUR



8

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. JAWA TIMUR	4,73	4,51	3,95	4,20	3,93	4,01	2,16	2,78	2,40	5,00	4,24	4,63	3,88
RATA-RATA KAB/KOTA	4,63	3,61	4,49	3,65	3,96	3,89	3,40	2,87	2,02	4,51	4,55	2,81	3,70
PACITAN	4,88	2,94	4,30	3,68	3,99	4,16	3,56	2,03	1,74	4,19	4,69	2,63	3,57
PONOROGO	4,66	2,95	4,68	3,66	4,05	3,99	4,19	3,01	2,23	4,31	4,27	3,60	3,80
TRENGGALEK	4,88	3,12	4,51	2,96	4,14	3,73	3,35	2,35	1,57	4,26	4,66	2,35	3,49
TULUNGAGUNG	4,61	3,59	4,69	3,50	4,17	4,01	3,57	3,07	1,60	4,60	4,66	2,61	3,72
BLITAR	4,82	3,74	4,68	3,74	4,12	3,85	3,26	2,86	1,75	4,57	4,45	1,27	3,59
KEDIRI	4,88	3,73	4,46	3,79	4,03	3,88	3,55	3,15	2,22	4,63	4,52	2,90	3,81
MALANG	4,85	4,25	4,51	3,83	4,03	3,55	3,04	2,60	1,71	5,00	4,71	3,40	3,79
LUMAJANG	4,43	3,75	4,26	3,62	3,83	3,59	2,57	2,37	1,47	4,51	4,39	1,99	3,40
JEMBER	4,64	4,07	4,21	3,60	3,76	3,57	3,27	2,86	1,65	4,90	4,49	4,19	3,77
BANYUWANGI	4,68	4,69	4,20	4,30	3,87	3,94	3,06	2,77	1,35	4,91	4,80	2,64	3,77
BONDOWOSO	4,78	3,72	3,92	3,45	3,55	3,37	2,80	2,53	1,62	4,29	4,25	2,26	3,38
SITUBONDO	4,78	3,55	4,07	3,56	3,75	3,74	2,10	2,41	2,58	4,29	4,34	2,69	3,49
PROBOLINGGO	4,69	3,64	3,99	3,36	3,60	3,46	2,45	2,35	1,65	4,53	4,99	2,48	3,43
PASURUAN	4,81	4,26	4,20	3,80	3,82	3,49	1,68	2,15	0,83	5,00	4,38	2,57	3,42
SIDOARJO	4,64	4,13	4,85	3,66	4,15	3,90	3,28	3,18	1,96	5,00	4,74	4,02	3,96
MOJOKERTO	4,80	3,74	4,45	3,69	4,03	4,12	2,10	2,30	1,54	4,95	4,35	2,96	3,59
JOMBANG	4,79	3,85	4,61	3,79	4,02	4,23	3,89	2,65	1,87	4,62	4,71	3,55	3,88
NGANJUK	4,75	3,49	4,38	3,61	3,94	3,88	2,25	3,17	1,61	4,43	4,28	2,01	3,48
MADIUN	4,73	3,28	4,41	3,93	3,94	3,99	3,60	3,58	2,47	4,28	4,83	1,98	3,75
MAGETAN	4,91	3,10	4,53	3,53	4,03	4,23	5,00	3,29	1,90	4,27	4,96	2,26	3,83
NGAWI	4,55	3,94	4,57	3,59	4,02	4,10	3,68	3,22	2,21	4,28	4,87	2,27	3,77
BOJONEGORO	4,72	3,75	4,19	2,86	3,97	3,67	1,44	2,68	1,31	4,93	4,68	2,82	3,42
TUBAN	4,76	3,30	4,25	3,16	3,95	3,79	2,41	2,31	1,13	4,82	4,67	2,39	3,41
LAMONGAN	4,56	3,83	4,41	3,97	4,02	4,02	3,44	2,46	1,70	4,60	4,81	2,84	3,72
GRESIK	4,55	4,12	4,81	3,78	4,03	3,97	2,11	2,47	2,33	5,00	4,82	3,29	3,77
BANGKALAN	4,60	3,44	4,08	3,48	3,82	2,85	3,39	2,12	1,70	4,35	4,12	3,38	3,44
SAMPANG	4,45	3,02	4,24	3,62	3,64	2,96	3,05	1,91	1,45	4,28	4,30	2,51	3,29
PAMEKASAN	4,52	2,58	4,28	3,81	3,61	4,00	3,68	2,17	1,81	4,21	4,39	3,17	3,52
SUMENEP	4,41	3,11	4,18	3,46	3,96	3,63	2,39	2,26	1,07	4,53	4,15	2,60	3,31
KOTA KEDIRI	4,75	3,53	4,89	3,32	4,15	4,25	1,41	3,42	1,45	5,00	4,71	2,92	3,65
KOTA BLITAR	4,40	3,54	4,87	4,14	4,15	4,37	5,00	3,83	3,17	3,83	4,76	3,03	4,09
KOTA MALANG	4,33	4,06	4,96	3,96	4,10	4,00	4,74	4,32	3,10	4,90	4,59	4,17	4,27
KOTA PROBOLINGGO	4,28	3,28	4,76	3,31	3,84	4,26	5,00	3,31	2,53	4,08	4,56	2,17	3,78
KOTA PASURUAN	4,30	3,12	4,77	3,58	3,95	4,24	5,00	3,28	2,88	3,92	4,39	2,67	3,84
KOTA MOJOKERTO	4,48	3,85	4,87	4,11	4,10	4,28	5,00	3,90	3,04	3,83	3,63	2,43	3,96
KOTA MADIUN	4,71	3,78	4,90	3,83	4,04	4,32	5,00	4,55	3,96	4,18	4,70	3,16	4,26
KOTA SURABAYA	4,13	4,26	4,93	4,03	4,15	4,08	5,00	3,05	3,13	5,00	4,65	4,35	4,23
KOTA BATU	4,60	3,06	4,77	3,79	4,03	4,31	5,00	3,04	3,47	4,22	4,51	2,40	3,93

PROVINSI BANTEN



3,89

SKOR IDSD 2024
PROVINSI BANTEN



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. BANTEN	4,59	3,71	4,12	4,51	3,82	3,73	2,02	4,15	3,73	5,00	3,91	3,36	3,89
RATA-RATA KAB/KOTA	4,59	4,03	4,50	3,99	3,67	3,57	3,23	3,34	3,06	4,79	4,46	2,73	3,83
PANDEGLANG	4,71	3,13	3,78	3,17	3,39	3,16	3,35	2,63	1,53	4,44	4,49	1,95	3,31
LEBAK	4,70	4,31	3,96	3,28	3,60	2,91	3,48	2,14	2,02	4,47	4,78	2,11	3,48
TANGERANG	4,74	4,63	4,58	4,04	3,81	3,66	0,00	3,45	3,20	5,00	4,58	3,70	3,78
SERANG	4,72	4,34	4,37	4,00	3,39	3,32	2,27	3,40	3,22	4,91	4,76	2,19	3,74
KOTA TANGERANG	4,40	4,03	4,94	4,25	3,94	3,94	4,51	4,33	3,67	5,00	4,28	3,70	4,25
CILEGON	4,41	3,77	4,89	4,41	3,54	3,98	2,22	3,18	2,87	5,00	4,27	2,00	3,71
KOTA SERANG	4,43	3,66	4,51	3,95	3,67	3,67	4,97	3,65	3,46	4,52	3,86	2,90	3,94
KOTA TANGERANG SELATAN	4,64	4,36	4,95	4,83	4,01	3,93	5,00	3,95	4,49	4,97	4,63	3,29	4,42

PROVINSI BALI



3,90

SKOR IDSD 2024
PROVINSI BALI



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. BALI	4,74	3,39	4,63	3,48	4,00	4,08	3,22	3,82	3,28	4,38	3,68	4,06	3,90
RATA-RATA KAB/KOTA	4,77	3,72	4,58	3,43	4,04	4,24	3,29	3,25	3,18	4,27	4,61	2,83	3,85
JEMBRANA	4,79	3,81	4,45	3,54	4,02	4,29	3,20	3,77	3,03	4,08	4,51	2,23	3,81
TABANAN	4,77	3,85	4,68	3,07	4,13	4,30	3,13	3,37	3,00	4,30	4,45	2,42	3,79
BADUNG	4,85	3,73	4,90	3,36	4,24	4,27	4,21	4,01	3,52	4,67	4,74	4,30	4,23
GIANYAR	4,73	3,45	4,68	3,75	4,13	4,30	3,21	3,50	3,22	4,39	4,82	2,53	3,89
KLUNGKUNG	4,82	3,70	4,36	3,67	3,94	4,47	2,88	2,74	3,63	3,88	4,54	2,08	3,73
BANGLI	4,77	3,53	4,44	3,69	3,87	4,24	2,78	2,41	2,85	3,76	4,28	2,32	3,58
KARANGASEM	4,81	3,77	4,31	3,27	3,86	4,12	3,08	2,46	2,47	4,15	4,86	1,79	3,58
BULELENG	4,82	3,81	4,45	3,25	3,98	3,96	3,24	2,87	2,27	4,48	4,76	3,61	3,79
DENPASAR	4,57	3,78	4,98	3,28	4,23	4,24	3,89	4,16	4,60	4,68	4,51	4,18	4,26

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. NUSA TENGGARA BARAT	4,23	3,10	3,36	3,72	3,54	4,12	3,66	2,72	2,78	4,25	3,20	3,27	3,50
RATA-RATA KAB/KOTA	4,44	3,55	4,25	3,95	3,64	4,00	3,69	3,28	2,65	4,06	4,16	2,35	3,67
LOMBOK BARAT	4,64	4,00	4,29	3,84	3,59	3,74	4,36	3,79	3,85	4,16	4,05	2,23	3,88
LOMBOK TENGAH	4,58	3,75	4,30	4,02	3,51	3,75	3,82	3,64	2,04	4,23	4,13	2,34	3,68
LOMBOK TIMUR	4,77	3,81	4,32	4,03	3,50	3,93	3,70	3,24	1,91	4,30	3,96	2,24	3,64
SUMBAWA	4,33	3,49	4,03	4,13	3,63	4,02	3,33	3,02	2,15	4,14	3,94	2,29	3,54
DOMPU	4,26	2,64	3,89	4,17	3,57	4,14	3,66	2,64	2,20	3,82	4,20	2,00	3,43
BIMA	4,47	3,02	3,94	3,93	3,53	4,10	3,44	2,37	2,14	4,04	4,58	2,11	3,47
SUMBAWA BARAT	4,60	3,56	4,19	3,39	3,69	4,17	0,76	3,26	2,44	4,37	4,06	1,81	3,36
LOMBOK UTARA	4,49	4,04	3,87	3,90	3,60	3,76	3,80	3,46	1,60	3,64	4,16	1,41	3,48
KOTA MATARAM	4,20	4,08	4,86	4,26	3,97	4,16	5,00	4,20	4,13	4,27	4,51	4,09	4,31
KOTA BIMA	4,03	3,13	4,79	3,85	3,85	4,24	5,00	3,14	4,00	3,59	4,04	2,97	3,89

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	4,14	2,63	3,26	4,34	3,57	3,92	4,74	1,88	2,58	4,11	2,17	3,60	3,41
RATA-RATA KAB/KOTA	4,25	2,86	3,94	3,94	3,49	3,76	3,34	2,66	2,49	3,52	3,63	2,03	3,33
SUMBA BARAT	4,53	2,72	3,46	4,26	3,55	3,52	3,80	2,33	3,14	3,27	3,46	1,22	3,27
SUMBA TIMUR	4,52	2,58	3,93	3,94	3,41	3,83	3,66	2,60	2,64	3,72	3,48	2,74	3,42
KUPANG	4,16	3,22	3,74	3,81	3,39	3,86	5,00	2,23	3,44	3,81	4,09	1,66	3,53
TIMOR TENGAH SELATAN	4,69	2,72	3,80	3,55	3,49	3,42	2,64	2,09	2,14	3,81	3,82	2,02	3,18
TIMOR TENGAH UTARA	4,00	2,70	4,17	4,00	3,55	3,86	2,88	2,91	2,43	3,59	4,11	2,80	3,42
BELU	4,40	3,21	4,35	3,85	3,39	3,57	4,06	2,73	2,82	3,60	4,79	1,45	3,52
ALOR	4,25	2,63	3,63	4,12	3,12	3,84	3,32	2,80	2,84	3,43	-	2,08	-
LEMBATA	4,37	2,86	4,13	3,61	3,58	3,93	3,39	3,14	2,59	3,17	-	1,57	-
FLORES TIMUR	4,39	3,22	4,12	3,58	3,42	3,79	4,00	2,44	2,46	3,66	3,69	2,27	3,42
SIKKA	4,40	2,81	4,11	4,00	3,61	3,80	2,91	3,02	2,88	3,65	-	2,71	-
ENDE	4,26	2,90	4,26	4,07	3,43	3,96	3,48	2,66	2,65	3,74	3,36	2,89	3,47
NGADA	3,98	-	3,82	3,67	3,65	3,79	3,01	2,50	2,60	3,49	3,88	2,05	-
MANGGARAI	4,74	3,22	4,14	4,20	3,56	3,92	3,74	2,68	2,87	3,61	3,83	2,90	3,62
ROTE NDAO	4,26	2,76	4,13	3,68	3,39	3,75	2,72	2,91	1,83	3,41	3,03	1,39	3,10
MANGGARAI BARAT	4,38	3,06	4,03	4,40	3,59	3,70	2,65	3,05	2,48	3,49	3,64	2,15	3,39
SUMBA TENGAH	3,62	2,42	3,19	4,13	3,66	3,83	3,07	2,31	3,14	2,98	2,87	1,75	3,08
SUMBA BARAT DAYA	3,93	2,52	3,73	3,69	3,67	3,45	3,34	2,45	1,41	3,49	3,58	1,44	3,06
NAGEKEO	4,05	2,63	3,68	3,78	3,58	3,88	2,38	2,75	2,42	3,26	3,03	1,88	3,11
MANGGARAI TIMUR	4,56	-	3,69	3,84	3,63	3,75	2,76	1,97	1,44	3,44	4,33	1,41	-
SABU RAIJUA	3,99	2,77	3,76	4,03	3,01	3,59	2,95	2,09	1,64	3,00	3,17	1,13	2,93
MALAKA	3,81	3,14	3,88	4,34	3,39	3,76	2,73	2,52	1,16	3,40	3,33	1,49	3,08
KOTA KUPANG	4,28	3,01	4,85	4,08	3,80	3,91	4,99	4,37	3,83	4,36	3,50	3,64	4,05

PROVINSI KALIMANTAN BARAT



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KALIMANTAN BARAT	4,39	2,76	3,48	4,33	3,86	3,66	2,29	2,76	3,22	4,38	3,21	2,69	3,42
RATA-RATA KAB/KOTA	4,45	3,11	3,97	3,74	3,94	3,56	3,50	3,00	3,03	4,06	4,45	1,64	3,54
SAMBAS	4,87	2,94	4,28	3,66	3,73	3,13	3,63	3,51	2,05	4,29	4,39	2,11	3,55
BENGKAYANG	4,38	2,60	4,09	4,05	4,13	3,74	3,44	2,99	2,09	3,91	4,20	1,88	3,46
LANDAK	4,45	3,59	3,90	3,76	4,07	3,60	3,21	1,99	1,90	4,00	4,36	1,30	3,34
MEMPAWAH	4,50	3,52	4,35	3,78	3,90	3,49	3,84	3,07	4,49	3,88	4,60	1,24	3,72
SANGGAU	4,48	3,39	4,05	3,89	3,90	3,49	2,73	2,53	2,42	4,28	4,69	0,96	3,40
KETAPANG	4,14	3,00	3,55	3,20	3,88	3,21	2,49	2,54	3,08	4,42	4,29	1,97	3,31
SINTANG	4,62	2,83	3,79	3,81	3,96	3,59	3,43	2,48	3,55	4,13	4,76	1,78	3,56
KAPUAS HULU	4,37	2,69	3,29	3,83	3,99	3,73	2,94	2,50	2,98	3,95	3,81	0,62	3,23
SEKADAU	4,46	2,83	3,42	3,86	3,98	3,38	2,98	2,63	3,46	3,78	4,54	1,07	3,37
MELAWI	4,55	2,56	3,25	3,49	4,03	3,62	4,36	2,82	3,51	3,68	3,86	1,34	3,42
KAYONG UTARA	4,14	3,36	3,86	3,82	3,69	3,58	3,65	2,98	1,88	3,55	4,68	0,98	3,35
KUBU RAYA	4,75	3,98	4,13	3,90	3,86	3,66	3,08	3,38	2,20	4,43	4,61	1,77	3,64
KOTA PONTIANAK	4,57	2,95	4,90	3,92	4,08	3,86	5,00	4,35	4,61	4,55	4,73	3,82	4,28
KOTA SINGKAWANG	4,08	3,32	4,74	3,37	3,99	3,80	4,19	4,28	4,26	3,99	4,83	2,13	3,91

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



3,46

SKOR IDSD 2024
PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH



5

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KALIMANTAN TENGAH	4,36	2,82	3,58	4,41	3,78	4,14	2,05	3,31	3,47	4,35	2,92	2,31	3,46
RATA-RATA KAB/KOTA	4,55	2,97	3,91	3,72	3,76	3,98	3,22	3,52	2,92	3,95	4,21	1,21	3,49
KOTAWARINGIN BARAT	4,71	3,01	4,26	3,71	3,86	3,81	3,26	3,82	3,83	4,30	4,63	2,08	3,77
KOTAWARINGIN TIMUR	4,67	2,96	4,34	3,12	3,79	3,58	3,84	3,60	3,16	4,41	4,32	1,58	3,61
KAPUAS	4,22	3,58	3,65	4,13	3,69	3,93	3,19	3,55	1,90	4,21	4,68	0,65	3,45
BARITO SELATAN	4,69	2,96	4,03	3,72	3,57	4,01	4,30	3,91	2,15	3,77	3,77	1,15	3,50
BARITO UTARA	4,71	3,01	3,84	3,92	3,89	4,01	2,82	3,34	2,99	4,01	3,99	0,78	3,44
SUKAMARA	4,76	2,93	4,31	3,67	3,92	4,00	2,96	3,02	2,33	3,62	4,12	1,01	3,39
LAMANDAU	4,54	2,64	3,76	3,34	3,74	4,08	2,65	3,51	3,48	3,73	4,00	0,85	3,36
SERUYAN	4,45	3,45	3,61	3,71	3,72	3,74	1,87	3,39	2,50	3,92	4,71	1,30	3,36
KATINGAN	4,45	3,64	3,59	3,78	3,46	3,80	3,53	3,39	2,82	3,85	3,90	0,94	3,43
PULANG PISAU	4,56	3,02	3,69	4,42	3,64	4,24	3,34	2,83	2,78	3,69	4,84	0,81	3,49
GUNUNG MAS	4,34	2,29	3,94	3,67	3,83	4,10	3,28	2,90	2,78	3,72	3,71	0,64	3,27
BARITO TIMUR	4,40	2,91	4,40	3,69	3,66	4,19	2,44	3,93	2,47	3,87	3,44	1,52	3,41
MURUNG RAYA	4,64	2,12	2,80	3,70	3,75	3,94	2,59	3,27	3,36	3,93	4,58	0,74	3,28
KOTA PALANGKARAYA	4,59	3,07	4,52	3,55	4,06	4,32	5,00	4,83	4,31	4,20	4,27	2,92	4,14

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



3,56

SKOR IDSD 2024
PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN



8

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KALIMANTAN SELATAN	4,62	3,09	3,98	4,12	3,71	4,23	2,31	3,73	2,80	4,40	2,63	3,11	3,56
RATA-RATA KAB/KOTA	4,64	3,39	4,37	3,81	3,69	4,03	3,21	3,60	2,48	4,10	4,55	1,94	3,65
TANAH LAUT	4,76	3,36	4,58	3,90	3,76	3,94	3,07	3,30	2,87	4,17	4,80	2,21	3,73
KOTABARU	4,50	2,99	4,21	3,65	3,73	3,63	1,87	2,91	2,04	4,40	4,56	1,84	3,36
BANJAR	4,69	3,67	4,22	3,70	3,59	4,09	1,50	3,76	2,55	4,23	4,37	2,02	3,53
BARITO KUALA	4,69	3,84	4,63	3,66	3,49	3,93	3,98	3,94	2,60	3,91	4,80	1,75	3,77
TAPIN	4,57	3,93	4,56	3,99	3,85	4,03	2,85	3,83	2,81	3,96	4,55	1,35	3,69
HULU SUNGAI SELATAN	4,69	3,16	4,54	3,94	3,50	4,19	3,97	3,71	1,88	3,82	4,65	1,35	3,62
HULU SUNGAI TENGAH	4,77	3,13	3,93	3,96	3,49	3,99	4,87	3,66	1,89	3,83	4,67	1,56	3,64
HULU SUNGAI UTARA	4,51	2,97	4,34	3,77	3,33	4,13	5,00	3,44	2,40	3,66	3,92	1,83	3,61
TABALONG	4,81	3,24	3,87	3,50	3,86	4,20	1,55	2,92	1,81	4,33	4,82	2,04	3,41
TANAH BUMBU	4,66	3,47	4,27	3,81	3,83	3,80	1,76	3,01	2,97	4,36	4,47	1,16	3,46
BALANGAN	4,70	3,17	4,03	3,85	3,62	4,31	1,27	3,33	0,84	4,12	4,31	1,68	3,27
KOTA BANJARMASIN	4,45	3,68	4,79	4,06	3,91	4,04	5,00	4,48	4,11	4,52	4,63	4,03	4,31
KOTA BANJARBARU	4,48	3,47	4,89	3,72	3,97	4,12	5,00	4,53	3,41	3,96	4,64	2,42	4,05

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



3,37

SKOR IDSD 2024
PROVINSI KALIMANTAN
TIMUR



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KALIMANTAN TIMUR	4,28	2,89	4,14	4,25	4,15	4,00	1,13	3,63	2,76	4,33	2,35	2,58	3,37
RATA-RATA KAB/KOTA	4,25	3,29	4,19	3,90	4,04	4,02	2,91	3,32	2,49	4,58	4,00	1,67	3,56
PASER	4,54	3,33	4,17	3,67	4,00	3,93	1,81	3,74	1,53	4,69	3,86	1,23	3,38
KUTAI BARAT	4,10	3,10	4,00	3,91	4,02	3,77	3,24	3,01	3,05	4,49	4,34	0,84	3,49
KUTAI KARTANEGARA	4,43	3,87	3,90	4,51	3,98	4,15	1,93	3,29	1,58	5,00	4,85	1,75	3,60
KUTAI TIMUR	4,17	3,31	3,83	3,10	4,05	3,93	1,16	3,26	2,06	5,00	3,83	1,38	3,26
BERAU	4,42	3,07	3,73	4,28	3,96	4,02	3,74	2,83	2,66	4,62	4,19	1,35	3,57
PENAJAM PASER UTARA	4,11	3,44	4,37	3,52	3,92	4,24	2,95	2,67	1,69	4,09	2,61	0,70	3,19
MAHAKAM ULU	3,62	1,71	3,08	3,93	3,96	3,99	2,12	2,17	2,81	3,35	2,94	1,30	2,91
BALIKPAPAN	4,36	3,95	4,90	4,44	4,16	4,05	5,00	3,95	3,39	5,00	4,57	2,56	4,19
SAMARINDA	4,59	3,51	4,92	3,89	4,15	4,03	5,00	4,61	3,70	4,85	4,56	3,30	4,26
BONTANG	4,13	3,63	5,00	3,77	4,15	4,08	2,20	3,67	2,46	4,75	4,23	2,29	3,70

PROVINSI KALIMANTAN UTARA



3,26

SKOR IDSD 2024
PROVINSI KALIMANTAN
UTARA



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. KALIMANTAN UTARA	4,36	2,53	3,58	4,32	3,98	4,10	1,65	3,51	2,65	4,13	2,18	2,15	3,26
RATA-RATA KAB/KOTA	4,33	3,10	3,84	4,08	3,93	4,02	2,66	3,84	1,77	4,18	3,97	1,61	3,44
MALINAU	4,23	2,62	3,06	4,22	3,88	3,99	1,86	2,70	1,51	4,05	4,25	1,45	3,15
BULUNGAN	4,23	3,25	3,47	4,51	3,98	4,01	3,29	4,30	2,40	4,23	4,25	1,80	3,64
TANA TIDUNG	4,25	2,98	4,10	3,99	3,85	4,08	1,73	3,76	0,79	3,72	3,17	1,31	3,15
NUNUKAN	4,44	3,56	3,60	3,80	3,87	3,95	1,40	4,07	2,24	4,36	4,03	1,06	3,37
KOTA TARAkan	4,48	3,07	4,94	3,90	4,09	4,08	5,00	4,36	1,91	4,52	4,16	2,44	3,91

PROVINSI SULAWESI UTARA



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SULAWESI UTARA	4,06	2,80	3,65	4,00	3,95	4,05	3,50	3,49	2,88	4,23	2,89	2,81	3,53
RATA-RATA KAB/KOTA	4,23	3,35	4,16	3,67	3,80	3,87	2,98	3,56	2,07	3,76	4,00	1,53	3,41
BOLAANG MONGONDOW	4,25	2,87	3,61	3,60	3,76	3,44	2,16	3,45	2,46	3,90	4,42	0,56	3,21
MINAHASA	3,95	3,51	4,56	3,91	3,91	3,78	3,57	3,91	2,50	4,24	3,62	2,88	3,69
KEPULAUAN SANGIHE	4,38	3,00	4,08	3,26	3,82	4,20	3,61	2,76	2,48	3,64	4,15	1,85	3,44
KEPULAUAN TALAUD	4,23	3,05	3,49	3,48	3,83	4,15	2,85	2,63	2,40	3,35	3,90	1,04	3,20
MINAHASA SELATAN	4,24	3,36	4,43	3,88	3,81	4,07	2,22	3,41	1,64	3,95	3,88	1,49	3,37
MINAHASA UTARA	4,07	3,48	4,63	4,19	3,92	3,93	2,19	3,98	1,47	4,14	3,98	2,08	3,50
BOLAANG MONGONDOW UTARA	4,20	2,99	3,17	3,81	3,62	3,70	1,75	4,10	2,47	3,38	4,10	0,67	3,16
KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO	4,53	3,42	3,99	3,42	3,89	4,19	3,72	2,91	1,25	3,36	3,30	0,55	3,21
MINAHASA TENGGARA	4,17	3,76	4,35	3,86	3,83	4,23	2,55	3,12	0,95	3,72	3,66	1,42	3,30
BOLAANG MONGONDOW SELATAN	3,97	2,85	3,22	3,51	3,33	3,83	2,68	3,53	1,23	3,27	3,83	0,43	2,97
BOLAANG MONGONDOW TIMUR	4,36	3,31	4,04	3,48	3,63	3,46	1,74	2,87	0,87	3,42	3,55	0,77	2,96
MANADO	4,24	4,00	4,80	3,88	3,96	3,80	5,00	4,60	4,18	4,58	4,54	3,52	4,26
BITUNG	4,18	3,37	4,66	3,65	3,89	3,63	2,46	3,67	2,23	4,23	4,34	1,40	3,48
TOMOHON	4,19	4,00	4,78	3,52	3,99	3,85	3,35	3,96	2,52	3,64	4,71	2,07	3,72
KOTAMOBAGU	4,44	3,35	4,55	3,69	3,87	3,72	4,87	4,54	2,38	3,53	3,97	2,23	3,76

PROVINSI SULAWESI TENGAH



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SULAWESI TENGAH	4,27	2,52	3,21	4,07	3,69	4,25	2,43	2,94	2,16	4,65	2,71	2,72	3,30
RATA-RATA KAB/KOTA	4,25	2,91	3,62	3,61	3,64	4,06	4,30	3,33	2,08	4,04	3,87	1,49	3,43
BANGGAI KEPULAUAN	4,43	2,56	3,10	3,01	3,49	4,14	5,00	3,55	2,10	3,57	3,60	1,23	3,31
BANGGAI	4,58	2,90	3,53	3,02	3,84	4,06	3,58	3,73	2,15	4,43	4,38	2,08	3,52
MOROWALI	4,14	2,61	3,47	3,65	3,70	4,11	0,51	3,27	1,46	5,00	3,76	0,82	3,04
POSO	4,26	2,85	3,85	3,91	3,86	4,28	5,00	2,77	2,57	3,95	3,82	1,99	3,59
DONGGALA	3,90	3,07	3,57	3,52	3,58	3,82	5,00	3,02	2,69	4,07	3,75	1,23	3,44
TOLI TOLI	4,29	2,67	3,96	3,79	3,49	4,09	5,00	4,31	2,06	3,89	3,52	2,28	3,61
BUOL	4,44	2,59	3,44	3,63	3,73	4,03	4,88	3,56	2,42	3,73	3,77	1,00	3,43
PARIGI MOUTONG	4,60	3,25	3,68	4,12	3,31	4,11	5,00	2,99	1,48	4,20	3,99	1,53	3,52
TOJO UNA UNA	4,39	2,61	3,37	3,73	3,45	3,88	5,00	3,07	1,68	3,71	3,78	0,85	3,29
SIGI	4,09	3,10	3,57	3,95	3,78	4,06	5,00	2,77	1,08	3,94	3,28	1,54	3,35
BANGGAI LAUT	4,14	2,82	3,35	3,07	3,43	3,89	5,00	3,86	2,26	3,34	4,20	0,36	3,31
MOROWALI UTARA	3,82	2,99	3,55	3,27	3,75	4,10	1,96	2,27	0,80	4,28	3,67	0,50	2,91
KOTA PALU	4,22	3,80	4,62	4,28	3,88	4,20	5,00	4,10	4,23	4,36	4,76	3,96	4,28

PROVINSI SULAWESI SELATAN



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SULAWESI SELATAN	4,07	3,52	3,56	4,33	3,86	4,13	2,41	2,66	2,80	4,71	3,56	3,68	3,61
RATA-RATA KAB/KOTA	4,32	3,32	4,32	3,65	3,77	4,03	3,15	2,95	1,98	4,11	4,34	2,14	3,51
KEPULAUAN SELAYAR	4,03	3,30	4,21	4,02	3,67	4,18	2,37	2,69	1,72	3,70	4,64	1,80	3,36
KAB. BULUKUMBA	4,04	3,61	4,40	3,81	3,66	4,27	3,24	3,23	1,89	4,09	4,15	2,31	3,56
BANTAENG	3,97	3,55	4,44	3,23	3,85	3,78	2,96	3,20	2,35	3,98	4,64	1,97	3,49
JENEPONTO	4,10	3,66	4,43	3,70	3,50	3,74	3,23	2,37	2,07	3,97	4,36	1,50	3,39
TAKALAR	4,27	3,72	4,53	3,27	3,58	3,87	2,72	2,85	2,34	3,98	3,90	1,83	3,41
GOWA	4,29	3,70	4,42	3,54	3,83	4,06	3,71	3,27	2,25	4,33	4,66	2,30	3,70
SINJAI	4,53	3,75	4,32	3,88	3,58	4,18	2,81	3,24	1,38	4,03	4,53	2,40	3,55
MAROS	4,61	3,89	4,54	2,71	3,71	4,06	4,06	3,07	2,34	4,26	4,85	1,84	3,66
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	4,63	4,12	4,60	3,39	3,53	3,94	1,50	2,97	1,34	4,40	4,41	2,65	3,46
BARRU	4,53	3,99	4,19	4,02	3,72	4,06	3,00	2,63	1,92	3,84	4,44	1,61	3,50
BONE	4,46	3,75	4,27	3,80	3,58	3,96	2,33	2,53	1,12	4,52	4,32	2,60	3,44
SOPPENG	4,62	3,25	4,23	3,70	3,80	3,99	3,19	2,87	1,51	4,02	4,42	2,02	3,47
WAJO	4,60	3,03	4,63	3,14	3,60	4,07	3,09	2,39	1,50	4,26	3,87	2,23	3,37
SIDENRENG RAPPANG	4,14	3,28	4,21	3,72	3,82	4,18	2,62	2,85	1,51	4,09	3,85	2,18	3,37
PINRANG	4,14	3,35	4,48	3,51	3,79	3,92	2,82	4,00	1,51	4,27	4,67	1,74	3,52
ENREKANG	4,50	3,26	4,14	3,36	3,87	4,53	2,31	2,36	1,53	3,81	4,27	2,01	3,33
LUWU	4,51	2,63	3,99	3,93	3,84	4,03	2,46	2,47	1,67	4,17	3,91	1,56	3,26
TANA TORAJA	4,01	2,68	3,87	3,63	4,09	4,05	4,31	2,80	2,52	3,81	3,62	2,94	3,53
LUWU UTARA	4,55	2,76	3,31	3,82	3,70	3,97	2,33	2,54	1,62	4,07	4,41	0,86	3,16
LUWU TIMUR	4,47	2,55	3,81	3,14	3,85	3,85	1,13	2,73	1,45	4,36	4,29	1,22	3,07
TORAJA UTARA	4,53	2,58	4,07	3,78	4,08	4,07	4,65	2,03	1,78	3,87	3,89	1,70	3,42
MAKASSAR	3,98	3,26	4,89	4,70	3,97	3,70	4,84	4,47	2,95	5,00	4,35	4,14	4,19
PAREPARE	4,20	2,85	4,89	3,86	3,90	4,21	5,00	4,22	4,29	3,85	4,87	2,88	4,08
PALOPO	4,03	3,18	4,77	3,96	3,87	4,06	4,91	2,98	3,06	3,90	4,82	3,18	3,89

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



3,40

SKOR IDSD 2024
PROVINSI
SULAWESI TENGGARA



9

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SULAWESI TENGGARA	4,23	2,79	3,41	4,18	3,88	4,33	2,24	3,10	2,54	4,32	3,02	3,11	3,43
RATA-RATA KAB/KOTA	4,39	2,89	4,07	3,75	3,78	4,13	3,31	3,50	1,89	3,76	4,14	1,93	3,47
BUTON	3,94	2,94	3,72	3,24	3,63	4,16	3,22	3,02	2,77	3,58	4,09	2,25	3,38
MUNA	4,34	2,72	4,10	3,31	3,80	4,16	4,77	3,84	2,39	3,85	3,43	2,29	3,58
KONAWA	4,58	3,05	3,78	2,55	3,79	4,23	2,11	3,96	1,52	4,16	3,93	1,52	3,26
KOLAKA	4,73	2,86	3,91	4,25	3,87	4,06	1,91	3,57	1,42	4,42	4,10	2,36	3,46
KONAWA SELATAN	4,67	3,11	4,30	3,80	3,84	4,01	4,37	3,75	1,55	4,09	4,70	1,49	3,64
BOMBANA	4,77	2,63	4,19	3,92	3,69	4,12	2,72	4,21	2,07	3,82	4,70	1,45	3,53
WAKATOBI	4,26	2,91	4,21	3,47	3,81	4,11	3,77	3,08	1,40	3,64	4,34	2,14	3,43
KOLAKA UTARA	4,40	2,68	3,84	3,90	3,80	4,18	2,52	2,63	1,62	3,95	4,36	1,47	3,28
BUTON UTARA	4,19	2,38	3,59	3,96	3,84	4,13	3,50	3,60	1,40	3,49	4,16	2,06	3,36
KONAWA UTARA	4,09	2,78	3,64	4,07	3,72	4,27	2,47	3,86	1,79	3,61	3,73	0,81	3,24
KOLAKA TIMUR	4,21	3,16	3,60	3,93	4,01	4,14	3,70	3,09	2,17	3,65	3,74	1,55	3,41
KONAWA KEPULAUAN	-	3,06	4,20	3,84	3,62	4,20	2,67	2,28	2,24	3,14	4,11	2,63	-
MUNA BARAT	4,35	2,78	4,26	4,03	3,79	4,06	2,80	3,69	0,58	3,41	3,76	1,21	3,23
BUTON TENGAH	4,42	2,80	4,12	4,05	3,57	3,94	3,37	3,11	0,76	3,36	4,22	1,34	3,26
BUTON SELATAN	4,33	3,07	4,13	3,66	3,57	3,84	2,35	3,19	1,23	3,43	4,33	1,98	3,26
KOTA KENDARI	4,74	2,92	4,91	3,90	4,09	4,25	5,00	4,38	4,26	4,38	4,66	3,62	4,26
KOTA BAU BAU	4,16	3,31	4,71	3,82	3,88	4,35	5,00	4,30	2,92	3,97	4,04	2,73	3,93

PROVINSI GORONTALO



3,58

SKOR IDSD 2024
PROVINSI GORONTALO



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. GORONTALO	4,46	2,42	3,32	3,85	3,66	4,16	4,27	3,79	2,59	3,79	3,12	3,55	3,58
RATA-RATA KAB/KOTA	4,47	3,02	3,90	3,75	3,64	3,93	3,28	4,20	2,42	3,78	4,70	2,29	3,61
BOALEMO	4,50	2,83	3,73	3,60	3,75	3,79	2,88	3,89	1,68	3,68	4,49	1,12	3,33
GORONTALO	4,34	2,98	4,12	3,71	3,60	3,89	3,18	4,14	2,78	4,10	4,72	3,05	3,72
POHUWATO	4,52	2,66	3,40	3,70	3,33	3,88	2,37	4,27	2,36	3,80	4,61	1,93	3,40
BONE BOLANGO	4,35	3,28	3,43	3,52	3,69	4,06	3,52	4,24	1,90	3,64	4,95	1,88	3,54
GORONTALO UTARA	4,35	2,88	3,94	3,99	3,48	3,71	2,73	3,87	1,45	3,50	4,75	1,46	3,34
KOTA GORONTALO	4,74	3,50	4,81	4,01	4,03	4,24	5,00	4,76	4,37	3,94	4,69	4,27	4,36

PROVINSI SULAWESI BARAT



3,24

SKOR IDSD 2024
PROVINSI
SULAWESI BARAT



4

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. SULAWESI BARAT	4,23	2,59	3,08	3,99	3,42	4,24	3,07	2,66	2,42	3,83	2,73	2,58	3,24
RATA-RATA KAB/KOTA	4,25	2,84	3,70	3,68	3,51	4,07	3,40	3,52	2,29	3,80	4,30	1,98	3,40
MAJENE	-	2,89	3,92	3,55	3,13	4,24	4,72	4,02	2,22	3,68	4,15	3,17	-
POLEWALI MANDAR	4,62	2,96	3,81	3,80	3,19	4,18	2,96	3,60	2,08	4,11	4,62	2,48	3,53
MAMASA	4,04	2,54	3,55	3,75	3,88	3,87	5,00	3,06	2,39	3,46	3,74	1,82	3,43
MAMUJU	4,27	2,95	3,57	3,95	3,64	4,01	4,50	3,84	2,95	4,06	4,42	2,36	3,71
PASANGKAYU	4,20	3,04	3,92	3,03	3,53	4,01	1,63	3,14	1,58	4,00	4,40	0,74	3,10
MAMUJU TENGAH	4,12	2,64	3,44	4,03	3,70	4,11	1,60	3,46	2,53	3,47	4,44	1,31	3,24

PROVINSI MALUKU



3,43

SKOR IDSD 2024
PROVINSI MALUKU



1

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. MALUKU	4,03	2,71	3,10	3,89	3,49	3,93	4,83	2,86	2,68	3,87	2,75	2,97	3,43
RATA-RATA KAB/KOTA	3,92	3,00	3,25	3,65	3,37	3,78	3,11	3,07	2,14	3,48	3,79	1,83	3,29
KEPULAUAN TANIMBAR	3,98	3,20	2,97	3,96	3,25	3,67	3,64	1,97	2,02	3,37	3,03	2,10	3,10
MALUKU TENGGARA	4,33	2,37	3,54	3,82	3,40	3,73	3,35	2,64	2,88	3,44	4,00	2,69	3,35
MALUKU TENGAH	4,16	3,30	3,37	3,44	3,51	3,78	3,40	3,09	1,86	3,92	4,21	1,73	3,31
BURU	3,86	2,95	3,33	3,80	3,51	3,85	2,59	4,31	2,68	3,33	3,92	1,63	3,31
KEPULAUAN ARU	3,87	2,53	2,52	3,48	3,22	3,99	5,00	2,77	1,38	3,51	3,83	1,15	3,10
SERAM BAGIAN BARAT	3,35	3,41	2,98	3,67	3,14	3,69	2,84	3,33	1,90	3,44	3,84	1,56	3,10
SERAM BAGIAN TIMUR	4,11	2,96	3,08	3,95	2,96	3,76	2,37	2,95	1,76	3,41	3,65	0,60	2,96
MALUKU BARAT DAYA	-	2,76	2,48	3,09	3,20	3,89	0,00	2,24	1,65	3,33	3,65	2,21	-
BURU SELATAN	-	2,66	2,47	3,87	3,50	3,97	3,01	2,29	1,20	3,09	3,27	1,48	-
KOTA AMBON	3,61	3,72	4,85	3,58	3,87	3,67	5,00	4,90	4,21	4,17	4,08	3,47	4,09
KOTA TUAL	4,00	3,11	4,19	3,48	3,48	3,54	3,05	3,32	1,94	3,32	4,19	1,55	3,26

PROVINSI MALUKU UTARA



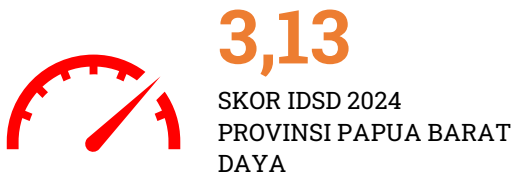
NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. MALUKU UTARA	4,24	2,59	2,89	3,86	3,68	4,00	2,48	2,86	3,04	4,20	2,19	2,68	3,23
RATA-RATA KAB/KOTA	4,02	3,00	3,15	3,38	3,55	3,76	3,77	2,91	2,81	3,61	3,84	1,35	3,26
HALMAHERA BARAT	4,19	3,02	3,18	2,92	3,50	3,75	5,00	2,60	2,98	3,30	3,45	1,07	3,25
HALMAHERA TENGAH	4,23	3,13	3,30	3,32	3,34	3,75	0,61	2,93	2,02	4,29	3,83	0,51	2,94
KEPULAUAN SULA	3,82	2,64	2,56	3,57	3,25	3,97	4,77	3,40	2,31	3,33	3,59	0,52	3,14
HALMAHERA SELATAN	4,27	2,99	2,71	3,10	3,46	3,77	1,95	1,88	3,47	4,11	3,79	0,92	3,04
HALMAHERA UTARA	4,31	3,00	3,42	3,74	3,76	3,44	4,31	3,00	3,42	3,70	4,08	2,13	3,53
HALMAHERA TIMUR	4,12	2,75	2,81	3,42	3,75	3,63	3,26	2,29	2,36	3,60	4,13	0,76	3,07
PULAU MOROTAI	3,86	2,88	2,84	3,81	3,60	3,49	4,73	2,70	2,09	3,13	4,00	1,60	3,23
PULAU TALIABU	3,27	2,53	2,71	2,53	3,15	3,72	3,01	3,49	2,49	3,16	2,93	0,93	2,83
KOTA TERNATE	3,90	3,58	4,46	3,76	3,90	3,95	5,00	3,83	4,41	4,01	4,57	2,99	4,03
KOTA TIDORE KEPULAUAN	4,23	3,48	3,51	3,62	3,76	4,15	5,00	3,02	2,58	3,42	4,08	2,11	3,58

PROVINSI PAPUA BARAT



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. PAPUA BARAT	3,66	2,17	2,88	3,37	3,49	3,88	1,36	2,39	2,53	3,88	2,00	2,79	2,87
RATA-RATA KAB/KOTA	3,78	2,75	2,83	3,26	3,43	3,83	4,36	2,51	2,86	3,40	3,61	1,56	3,29
FAK FAK	-	2,76	2,88	3,67	3,67	3,67	5,00	2,70	2,79	3,65	3,81	1,79	-
KAIMANA	3,85	2,22	2,59	3,35	3,39	3,98	5,00	2,94	2,63	3,34	3,18	1,56	3,17
TELUK WONDAMA	3,82	2,36	2,47	3,72	2,99	3,87	5,00	2,50	1,87	3,10	3,66	1,28	3,05
TELUK BINTUNI	-	3,20	3,43	2,36	3,07	3,89	0,53	3,07	1,78	4,55	3,44	0,72	-
MANOKWARI	3,67	2,88	3,65	3,21	3,72	3,77	5,00	2,83	4,19	3,93	3,96	3,07	3,66
MANOKWARI SELATAN	-	3,06	2,91	3,40	3,59	3,95	5,00	1,71	3,34	2,86	3,20	1,28	-
PEGUNUNGAN ARFAK	-	2,78	1,90	3,12	3,56	3,70	5,00	1,83	3,39	2,36	4,04	1,18	-

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. PAPUA BARAT DAYA	3,66	2,15	3,17	3,62	3,45	3,71	2,07	3,14	3,24	3,69	2,96	2,72	3,13
RATA-RATA KAB/KOTA	3,47	2,59	3,07	3,33	3,45	3,75	2,84	2,78	3,28	3,33	3,72	1,35	3,05
RAJA AMPAT	-	2,74	2,34	2,54	3,37	3,76	1,92	2,85	1,79	3,55	3,76	0,51	-
SORONG	3,47	2,72	3,50	3,31	3,50	4,07	0,09	3,64	2,64	4,06	3,36	2,25	3,05
SORONG SELATAN	-	2,22	2,34	3,70	3,51	4,04	1,65	2,08	3,38	3,24	-	1,16	-
MAYBRAT	-	2,32	3,24	3,60	3,41	4,08	3,38	2,66	3,33	2,76	3,53	1,30	-
TAMBRAUW	-	2,28	2,49	3,45	3,02	2,91	5,00	1,83	3,72	2,26	-	0,69	-
KOTA SORONG	-	3,25	4,48	3,37	3,91	3,66	5,00	3,63	4,79	4,12	4,24	2,19	-

PROVINSI PAPUA



2,99

SKOR IDSD 2024
PROVINSI PAPUA



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. PAPUA	3,38	2,42	2,73	3,09	3,46	3,72	2,96	2,19	2,77	4,02	2,03	3,08	2,99
RATA-RATA KAB/KOTA	3,68	2,80	2,82	3,83	3,51	3,77	4,09	2,38	3,00	3,56	3,57	1,49	3,48
JAYAPURA	3,49	3,22	2,80	3,78	3,57	3,69	3,43	2,80	2,84	4,14	4,19	2,32	3,36
KEPULAUAN YAPEN	-	2,75	2,69	3,42	3,72	3,97	5,00	1,93	2,87	3,58	3,89	1,53	-
BIAK NUMFOR	-	3,08	3,56	3,24	3,65	3,52	5,00	2,48	3,15	3,65	3,99	1,59	-
SARMI	-	2,92	2,45	4,58	3,51	4,13	5,00	2,63	2,33	3,38	1,92	0,48	-
KEEROM	-	2,37	2,78	4,14	3,52	4,18	5,00	1,85	3,37	3,42	3,60	1,99	-
WAROPEN	-	2,76	2,54	3,59	3,50	3,77	5,00	2,64	3,23	3,27	4,48	1,15	-
SUPIORI	-	2,76	2,65	3,74	3,48	3,24	5,00	2,19	2,90	2,99	-	0,30	-
MAMBERAMO RAYA	-	1,69	1,59	3,89	2,80	3,72	1,85	1,42	1,92	3,12	-	1,26	-
KOTA JAYAPURA	3,87	3,70	4,34	4,07	3,84	3,74	1,56	3,51	4,38	4,51	2,95	2,80	3,61

PROVINSI PAPUA SELATAN



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. PAPUA SELATAN	3,36	2,24	1,94	3,12	3,21	3,28	2,53	2,36	2,36	3,59	2,91	2,21	2,76
RATA-RATA KAB/KOTA	-	2,82	1,93	3,98	3,21	3,56	2,47	1,88	2,32	3,62	3,43	1,36	-
MERAUKE	-	3,25	2,93	3,78	3,55	4,00	0,59	2,13	3,21	4,16	3,98	2,84	-
BOVEN DIGOEL	-	2,88	2,37	4,27	3,00	3,85	2,00	2,34	2,08	3,62	3,27	0,58	-
MAPPI	-	2,62	1,37	3,99	3,41	3,22	3,21	1,78	2,21	3,40	3,29	1,23	-
ASMAT	-	2,55	1,06	3,85	2,85	3,18	4,08	1,26	1,80	3,33	3,16	0,79	-

PROVINSI PAPUA TENGAH



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. PAPUA TENGAH	3,46	2,10	1,41	2,70	3,54	2,90	1,44	1,31	1,86	4,23	3,08	1,73	2,48
RATA-RATA KAB/KOTA	-	2,62	1,19	3,72	3,54	2,58	3,46	1,60	1,97	3,47	3,24	0,84	-
MIMIKA	-	3,21	2,85	2,96	3,99	3,94	0,22	2,17	1,59	5,00	-	1,71	-
DOGIYAI	-	2,32	0,59	3,91	3,45	2,46	5,00	1,19	2,04	3,05	2,89	0,65	-
DEIYAI	-	-	0,53	3,77	3,42	2,38	0,70	1,39	2,18	3,03	3,43	0,47	-
NABIRE	-	2,76	3,16	3,59	3,65	3,88	2,13	2,27	3,11	4,01	-	1,19	-
PANIAI	-	-	0,32	3,90	3,52	2,52	4,66	2,19	1,94	3,61	-	0,92	-
INTAN JAYA	-	-	0,51	4,01	3,43	1,66	5,00	1,99	1,89	2,98	3,50	0,71	-
PUNCAK	-	2,16	0,25	3,96	3,46	1,47	5,00	0,49	-	3,02	3,15	0,38	-
PUNCAK JAYA	-	2,66	1,35	3,66	3,41	2,37	5,00	1,09	1,01	3,09	-	0,66	-

PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,18	2,97	3,47	3,99	3,76	3,91	2,57	3,03	2,76	4,35	3,06	3,13	3,43
PROV. PAPUA PEGUNUNGAN	3,42	1,98	0,92	3,13	3,24	2,35	4,80	0,62	2,16	3,47	2,90	1,85	2,57
RATA-RATA KAB/KOTA	3,38	2,71	0,77	3,97	3,24	2,52	3,22	1,00	2,02	3,22	3,85	1,17	-
NDUGA	-	-	0,36	4,17	2,56	1,81	4,98	0,50	1,88	3,02	-	1,38	-
JAYAWIJAYA	3,38	2,43	2,06	3,55	2,96	3,24	5,00	1,01	2,59	3,81	-	2,36	-
LANNY JAYA	-	-	0,60	3,91	3,46	2,75	2,08	0,93	2,05	3,20	-	0,95	-
TOLIKARA	-	-	0,69	3,92	3,45	2,51	2,34	0,73	2,05	3,14	-	0,67	-
MAMBERAMO TENGAH	-	-	0,77	3,89	3,27	3,03	0,00	0,90	1,53	2,99	-	1,77	-
YALIMO	-	2,69	0,81	4,03	3,42	2,84	5,00	0,72	1,69	3,01	-	0,92	-
YAHUKIMO	-	2,87	0,19	4,10	3,46	1,42	1,39	1,10	2,38	3,30	-	0,44	-
PEGUNUNGAN BINTANG	-	2,85	0,67	4,23	3,34	2,56	5,00	2,13	2,00	3,27	3,85	0,86	-



Metadata Indikator



(halaman sengaja dikosongkan)



Dalam IDSD, metadata berfungsi sebagai penjelasan singkat setiap indikator mengenai keterkaitan dengan indikator di *Global Competitiveness Index* (GCI), konsep, definisi, metode pengukuran, serta sumber data yang digunakan dalam pengukuran daya saing suatu daerah. Metadata tersebut selanjutnya dijabarkan lebih detail dalam dokumen *Technical Note* Indikator IDSD Tahun 2024 yang dapat diakses melalui tautan <https://s.brin.go.id//IDSD2024>. Untuk keperluan ilustrasi muatan dalam dokumen *Technical Note* Indikator IDSD Tahun 2024, maka satu contoh penjelasan mengenai indikator jangkauan jaringan 4G dapat dilihat pada Kotak 1.

Kotak 1. *Technical Note* Indikator Jangkauan Jaringan 4G

3.02 Jangkauan Jaringan 4G

Definisi: Jangkauan jaringan 4G merujuk pada area atau wilayah geografis di mana sinyal jaringan 4G (generasi keempat) tersedia, dapat diakses oleh perangkat seluler dan dapat digunakan untuk layanan internet cepat di suatu daerah. Jangkauan jaringan 4G dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepadatan infrastruktur menara seluler, kondisi geografis, dan kebijakan penyedia layanan.

Status Indikator: Tetap

Konsep Pengukuran: Jangkauan jaringan 4G merupakan indikator yang disusun khusus untuk IDSD dan merupakan *proxy* dari *mobile broadband subscriptions* atau pelanggan internet mobile broadband dalam GCI. Indikator ini mengukur jangkauan jaringan internet cepat berbasis 4G atau *long term evolution* (LTE) di daerah berdasarkan persentasenya terhadap luas wilayah daerah keseluruhan. Semakin luas jangkauannya maka daerah tersebut semakin memiliki nilai daya saing yang unggul dalam perihal adopsi TIK. Indikator ini dipilih karena relevan untuk menilai kesiapan daerah dalam mengadopsi TIK guna meningkatkan daya saingnya.

Metode: Standar nilai maksimal ditentukan berdasarkan daerah dengan persentase jangkauan jaringan 4G terluas. Skor dihitung menggunakan metode Min-Max, dimana nilai terendah adalah 0 persen atau tidak ada jaringan 4G sama sekali di daerah tersebut dan nilai maksimum adalah 100 persen yang didasarkan pada nilai Min-Max IDSD tahun 2023.

Sumber Data: Kementerian Komunikasi dan Informatika (Keterangan: per 2025 menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital).

Akses Data: Data mentah pembangun indikator ini tidak disediakan oleh BRIN. BRIN hanya mempublikasikan nilai indikator yang merupakan olahan dari data mentah tersebut. Pemohon dapat mengajukan permohonan langsung kepada instansi penyedia data sesuai dengan prosedur yang berlaku.

PILAR INSTITUSI

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Keamanan	1.01 Kejahatan teroganisir ^{a) 2)}	Jumlah kasus korupsi (Mabes Polri dan KPK) dan kasus narkoba (Mabes Polri)	Rasio (kejadian) per 100.000 penduduk	Terdapat penyesuaian dari indikator pada IDSD 2023 (Kejadian Pungutan Liar)
	1.02 Tingkat pembunuhan ^{b) 1)}	Jumlah kejadian pembunuhan di daerah yang dilaporkan (Mabes POLRI)	Rasio (kejadian) per 100.000 penduduk	-
	1.03 Penangkapan terduga terorisme ^{a) 1)}	Jumlah penangkapan terduga teroris menurut provinsi (BNPT)	Jumlah (Orang per tahun)	-
	1.04 Keandalan layanan kepolisian ^{a) 1)}	Statistik Kriminal (BPS)	Persentase (Persen)	-
Modal sosial	1.05 Modal sosial ^{a) 2)}	Buku Statistik Modal Sosial (BPS)	Indeks (indeks)	-
Checks and balances	1.06 Transparansi anggaran ^{b) 2)}	Ikhtiar Hasil Pemeriksaan (BPK)	Indeks (indeks)	-
	1.07 Kebebasan pers ^{a) 1)}	Laporan Penyusunan Indeks Kemerdekaan Pers-Dewan Pers Indonesia (Dewan Pers Indonesia)	Indeks (indeks)	-
	1.08 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ^{b) 2)}	Indeks SPBE (KemenPANRB)	Indeks (indeks)	-
	1.09 Kinerja instansi pemerintah ^{b) 2)}	Indeks SAKIP (KemenPANRB)	Indeks (indeks)	-
	1.10 Pelaksanaan reformasi birokrasi ^{b) 2)}	Indeks RB (KemenPANRB)	Indeks (indeks)	-
Transparansi	1.11 Upaya pencegahan korupsi ^{b) 2)}	Survei penilaian integritas/SPI (KPK)	Indeks (indeks)	-
Hak atas kepemilikan	1.12 Hak atas kepemilikan ^{b) 2)}	Jumlah kejadian yang terdiri dari kejahatan-kejahatan berikut: 1) Sengaja menimbulkan kebakaran/banjir (pembakaran) 2) Pencurian biasa 3) Pencurian dengan	Rasio (kejadian) per 100.000 penduduk	-

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
		pemberatan (curat) 4) Pencurian ringan, 5) Pencurian dengan kekerasan (curas), 6) Penadahan 7) Curanmor 8) Perusakan yang dilaporkan (Mabes POLRI)		
	1.13 Kualitas administrasi pertanahan ^{b)} ¹⁾	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Kantor Pertanahan dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) (Sekretariat Direktorat Jenderal Tata Ruang, Kementerian ATR/BPN)	Indeks (indeks)	-
Orientasi masa depan pemerintah	1.14 Tingkat pengelolaan lingkungan ^{b)} ²⁾	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) (KemenLHK)	Indeks (indeks)	Terdapat penyesuaian sumber data dari IDSD 2023 (IKPS)

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR INFRASTRUKTUR

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Infrastruktur transportasi (jalan darat)	2.01 Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Aksesibilitas Jalan ^{b) 2)}	Panjang jalan, luas wilayah daerah (ditjen bina marga, KemenPUPR), jumlah penduduk (BPS), standar pelayanan minimal (SPM) jalan aspek aksesibilitas	Rasio (rasio)	-
	2.02 Kualitas infrastruktur jalan ^{b) 2)}	Panjang jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota di suatu daerah dengan kualitas baik dan sedang (mantap) dibandingkan dengan panjang jalan total (Ditjen Bina Marga, KemenPUPR; BPS)	Rasio (rasio)	-
Infrastruktur transportasi (jalur kereta api)	2.03 Layanan infrastruktur stasiun kereta api ^{b) 1)}	Data sebaran dan kelas stasiun (Kementerian Perhubungan)	Pembobotan berdasarkan klasifikasi stasiun.	-
Infrastruktur transportasi (udara)	2.04 Layanan infrastruktur bandara ^{b) 1)}	Data sebaran dan kelas bandara (Kementerian Perhubungan)	Pembobotan berdasarkan klasifikasi bandara.	-
Infrastruktur transportasi (laut)	2.05 Layanan infrastruktur pelabuhan ^{b) 1)}	Data sebaran dan hirarki pelabuhan (Kementerian Perhubungan)	Pembobotan berdasarkan klasifikasi pelabuhan.	-
Infrastruktur utilitas (kelistrikan)	2.06 Rasio kelistrikan ^{b) 1)}	Rasio elektrifikasi (Ditjen Ketenagalistrikan, Kemen ESDM)	Persentase (persen)	-
	2.07 Susut energi listrik ^{b) 1)}	Persentase Susut Energi (PLN)	Persentase (persen)	-
Infrastruktur utilitas (air)	2.08 Akses air minum layak ^{b) 2)}	Persentase akses air minum layak dalam laporan akses air minum (BPS)	Persentase (persen)	Penyesuaian sumber data dari indikator pada IDSD 2023 (KemenPUPR)
	2.09 Tingkat kehilangan air ^{b) 2)}	Persentase kehilangan air dalam Laporan Teknis SPAM (Ditjen Cipta Karya, KemenPUPR)	Persentase (persen)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR ADOPSI TIK

DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Adopsi TIK	3.01	Pengguna telepon seluler ^{b) 2)}	SUSENAS (BPS)	Persentase (persen)	-
	3.02	Jangkauan jaringan 4G ^{b) 1)}	Cakupan Sinyal Quartal 4 (Kemkominfo)	Persentase (persen)	-
	3.03	Pelanggan internet fixed-broadband ^{a) 1)}	Data pelanggan internet fixed-broadband (Kemkominfo), jumlah penduduk (SUSENAS) (BPS)	Rasio per 100 penduduk (pelanggan)	-
	3.04	Pengguna internet ^{b) 2)}	SUSENAS (BPS)	Persentase (persen)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR STABILITAS EKONOMI MAKRO

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Stabilitas ekonomi makro	4.0 Inflasi ^{a) 2)} 1	Inflasi (BPS)	Persentase (persen)	-
	Pertumbuhan deflator PDRB ^{b) 2)}	PDRB ADHB berdasarkan pengeluaran	Persentase (persen)	Konsumsi rumah tangga
	4.0 Kapasitas fiskal daerah ^{b) 2)} 2	Peta Kapasitas Fiskal Daerah (Kementrian Keuangan)	Indeks (indeks)	-
	4.0 Stabilitas pertumbuhan ekonomi ^{b) 2)} 3	Laju pertumbuhan 3 tahun terakhir PDRB ADHK (BPS dan Bappenas)	Persentase (persen)	-
	4.0 Ketahanan pangan 5	Badan Pangan Nasional	Indeks (indeks)	-
	4.0 Nilai investasi per PDRB ^{b) 2)} 5	PDRB ADHB berdasarkan pengeluaran (BPS)	Rasio (rasio)	Investasi merupakan penjumlahan PMTB dan perubahan inventori

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR KESEHATAN

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Kesehatan	5.01 Angka harapan hidup ^{b) 2)}	Angka harapan hidup menurut provinsi dan kabupaten/kota (BPS)	Usia (tahun)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR KETERAMPILAN

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Tenaga kerja saat ini (<i>current workforce</i>)	6.01 Rata-rata tahun sekolah ^{b) 2)}	Rata-rata tahun sekolah (BPS)	Waktu (tahun)	-
	6.02 Keterampilan lulusan ^{b) 2)}	Penduduk bekerja dan tidak bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan (BPS)	Persentase (persen)	Perubahan metodologi
	6.03 Keterampilan digital ^{a) 2)}	Indeks Literasi Digital, (Kemkominfo)	Indeks (indeks)	-
	6.04 Kemudahan menemukan pekerja terampil ^{b) 2)}	Penduduk angkatan kerja menurut kategori dan tingkat pendidikan (BPS)	Persentase (persen)	-
Tenaga kerja masa depan (<i>future workforce</i>)	6.05 Angka harapan sekolah ^{b) 2)}	Harapan lama sekolah (BPS)	Waktu (tahun)	-
	6.06 Berpikir kritis dalam mengajar ^{b) 1)}	Daftar guru SD-SMA/SMK yang memiliki sertifikat (Kemendikbudristekdikti)	Persentase (persen)	-
	6.07 Rasio murid-guru pendidikan dasar ^{b) 2)}	Rasio murid terhadap guru (Kemendikbudristekdikti)	Persentase (persen)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR PASAR PRODUK

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Persaingan domestik	7.01 Tingkat dominasi pasar ^{a) 2)}	1. Jumlah industri besar sedang (IBS) 2. Jumlah usaha kecil menengah (UKM)	Rasio (rasio)	-
	7.02 Persaingan sektor jasa ^{b) 2)}	Nilai <i>location quotient</i> (LQ) sektor jasa (BPS)	Rasio (rasio)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR PASAR TENAGA KERJA

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Fleksibilitas	8.01 Kebijakan pasar tenaga kerja aktif ^{b) 1)}	Jumlah penerima Kartu Prakerja, jumlah angkatan kerja di daerah (BPS)	Rasio (rasio)	-
	8.02 Upah pekerja ^{b) 2)}	1. Upah rata-rata (SUSENAS) 2. Upah Minimum Provinsi (UMP)	Rasio (rasio)	-
	8.03 Mobilitas pekerja antar provinsi ^{b) 1)}	Sakernas (BPS)	Rasio (rasio)	-
	8.04 Mobilitas pekerja dalam provinsi ^{b) 1)}	Sakernas (BPS)	Rasio (rasio)	-
Meritokrasi dan insentif	8.05 Kesetaraan upah perempuan dan laki-laki ^{b) 2)}	Sakernas (BPS)	Rasio (rasio)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR SISTEM KEUANGAN

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Kedalaman	9.01 Kredit swasta terhadap PDRB ADHB ^{b) 1)}	1. Data kredit swasta – Departemen Perizinan dan Manajemen Krisis Perbankan (DIMB) (OJK) 2. PDRB per provinsi dan kab/kota (BPS)	Persentase (persen)	-
	9.02 Nilai kredit akad usaha rakyat ^{b) 1)}	Data Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan (SITP) (Dirjen Perbendaharaan, Kemenkeu)	Nilai (Rupiah) per debitur	Perubahan metodologi
	9.03 Nilai pembiayaan ventura kepada UMKM/start-up ^{a) 1)}	Statistik Lembaga Pembiayaan (OJK)	Nilai (Rupiah) per UMKM	Perubahan metodologi
	9.04 Premi asuransi jiwa dan non-jiwa ^{a) 1)}	Jumlah premi asuransi jiwa dan non-jiwa (OJK) PDRB ADHB (BPS)	Persentase (persen)	Perubahan indikator dan metodologi
Stabilitas	9.05 Rasio NPL/Total Pembiayaan ^{a) 1)}	Statistik Perbankan Indonesia (OJK)	Rasio (rasio)	-

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR UKURAN PASAR

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Ukuran pasar	10.01 PDRB ADHK 2010 (Miliar Rupiah) ^{a) 2)}	PDRB ADHK menurut lapangan usaha per provinsi dan kab/kota (BPS)	Nilai (Rupiah)	-
	10.02 Persentase nilai impor terhadap PDRB ADHB ^{a) 1)}	Data nilai ekspor - impor (BPS per provinsi)	Persentase (persen)	-

Keterangan :

- a) Level estimasi berada di level Provinsi
- b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota
- 1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)
- 2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR DINAMISME BISNIS

DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
Persyaratan administratif (administrative requirements)	11.01 Pertumbuhan Nomor Induk Berusaha (NIB) ^{b) 1)}	Jumlah Nomor Induk Berusaha (NIB) berdasarkan lokasi proyek selama periode 3 tahun (Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM))	Jumlah (jumlah)	Perubahan sumber data dengan IDSD 2023
	11.02 Jumlah bank ^{a) 1)}	Jumlah kantor bank (bank konvensional, bank syariah, bank perkreditan akyat (BPR), dan lembaga pembiayaan non-bank) (Bank Indonesia)	Jumlah (jumlah)	-
	11.03 Kinerja pelayanan publik ^{b) 2)}	Hasil kinerja pelayanan publik DPMTSP (Kementerian PAN-RB)	Nilai (nilai)	-

Keterangan :

- a) Level estimasi berada di level Provinsi
- b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota
- 1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)
- 2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

PILAR KAPABILITAS INOVASI

D
I
M
E
N
S
I

K
e
a
n
e
k
a
r
a
g
a
m
a
n
d
a
n
k
o
l
a
b
o
r
a
s
i
(
d
i
v
e
r
s
i
t
y
a
n
d
c
o
l
l
a
b
o
r
a
t
i
o

	INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
12.01	Keanekaragaman tenaga kerja ^{b) 2)}	Penduduk bekerja menurut provinsi dan lapangan pekerjaan utama serta jenis kelamin (BPS)	Rasio (rasio)	-
12.02	Pengembangan klaster ^{a) 2)}	Data jumlah sentra IKM (Kementerian Perindustrian) Data jumlah Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri (Kementerian Investasi/BKPM)	Pembobotan berdasarkan kategori klaster	-

INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN (SATUAN)	KETERANGAN
12.03 Publikasi ilmiah ^{b) 1)}	Jumlah publikasi ilmiah - Database <i>Science and Technology Index</i> (SINTA) Kemdikbudristek	Jumlah (jumlah)	-
12.04 Aplikasi kekayaan intelektual (KI) ^{b) 1)}	1. Jumlah kekayaan intelektual (Kemenkumham) 2. Jumlah kekayaan intelektual PVT (Kementerian Pertanian)	Jumlah (kekayaan intelektual)	-
12.05 Belanja Riset ^{b) 2)}	1. Belanja riset pemerintah daerah (Kementerian Dalam Negeri) 2. Belanja riset industri/swasta (Kementerian Perindustrian) 3. Belanja riset perguruan tinggi (Kemendikbudristek)	Persentase per PDRB ADHB (persen)	-
12.06 Indeks keunggulan lembaga riset ^{b) 1)}	Data peringkat semua lembaga pelaku riset (Kemendikbudristek)	Nilai (nilai)	-
12.07 Aplikasi merek dagang ^{b) 2)}	1. Kekayaan intelektual merek dan indeks geografis perguruan tinggi dan lembaga riset daerah (Kemendikbudristek) 2. Kekayaan intelektual merek dan indeks geografis industri (Kemenkumham)	Jumlah (jumlah)	-

D
I
M
E
N
S
I

INDIKATOR

SUMBER DATA
(PRODUSEN DATA)

UKURAN
(SATUAN)

KETERANGAN

Keterangan :

a) Level estimasi berada di level Provinsi

b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota

1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)

2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). *Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (ISSK) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial. Working Paper Bank Indonesia*, 15.
- Hanafi, M., Wibisono, D., Mangkusubroto, K., Siallagan, M., & Badriyah, M. J. K. (2017). Modelling competitive advantage of nation: a literature review. *Competitiveness Review: An International Business Journal incorporating Journal of Global Competitiveness*, 27(4):00-00. DOI:10.1108/CR-06-2016-0031
- Lawler, E. E., McDermot, M. (2003). Current performance management practices. *WorldatWork Journal*, 12(2):49-60.
- Onsel, Sule, Ulegin, Fusun. (2008). A New Perspective in Competitiveness of Nations. *Socio-Economic Planning Sciences*, 42(4):221-246. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2007.11.001>
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analysing industries and companies*. Free Press.
- Schwab, K. (2019). *Global competitiveness report 2019*. World Economic Forum.



Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) kembali mengukur Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) pada tahun 2024 sebagai upaya penyediaan data dasar dalam melakukan riset dan menyusun kebijakan terkait daya saing daerah di Indonesia.

IDSD merupakan instrumen pengukuran daya saing pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota untuk dapat merefleksikan tingkat produktivitas daerah. Seperti IDSD 2023, pengukuran pada IDSD 2024 ini mengadopsi kerangka konseptual dan metode pengukuran *Global Competitiveness Index* (GCI) 2019 dari World Economic Forum (WEF) yang terdiri dari empat komponen pembentuk daya saing, yaitu lingkungan pendukung, sumber daya manusia, pasar, dan ekosistem inovasi.

BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.1673



ISSN: 2985-3303



2985- 3303